

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)
DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PT BANK BRI TBK TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan syariah



Oleh :

Moh Dafiq
NIM:E20191088

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
2023**

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)
DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PT BANK BRI TBK TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan syariah

Oleh:

Moh Dafiq
Nim: E20191088

Disetujui Pembimbing


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP.196808072000031001

**PENGARUH PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB)
DAN INFLASI TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PT BANK BRI TBK TAHUN 2019-2021**

SKRIPSI

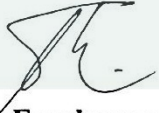
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 01 September 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I.
NIP. 19811224 201101 1 008


Mohammad Mirza Pratama, S.ST., M.M
NUP.201907180

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, M.Si
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si



Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيْلِقُوا قَوْلًا
سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

(QS. An Nisa` : 9)¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemahannya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur`an, 2019).

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang dan bagi Rasul Nabi Muhammad SAW. Semoga skripsi ini dapat Ridho di sisi-Nya dan sebagai tanda terima kasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Keberkahan kepada saya dan semua orang-orang yang saya sayangi.
2. Kedua orang tuaku tersayang Ibunda Islamiyah dan Ayahanda Ahrori, karena beliau orang yang selalu tulus memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, kerja keras, pengorbanan yang tidak pernah merasa lelah, dan selalu memberikan doa yang tiada putus. Beliaulah yang menjadi motivator terbesar dalam hidup saya.
3. Seluruh Guru Sekolah mulai SD sampai SMA, guru-guru ngaji dan Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
4. Almamater tercinta Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang saya banggakan.
5. Sahabat dan teman-teman disekeliling saya mulai dari bangku SD sampai bangku kuliah yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, yang selalu mensupport saya ketika berada dalam keadaan down dan selalu memberikan wejangan-wejangan manisnya untuk saya.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul **“Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Inflasi terhadap Return Saham pada PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE), dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan atas Nabi Muhammad SAW. Yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis telah banyak menerima bantuan, bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak selama penulisan skripsi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Setianingrum. S.E., M.M selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN KHAS Jember.

4. Dr. Abdul Rokhim, S.Ag, M.E.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA)
5. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku dosen Pembimbing Skripsi
6. dan Ibu Dosen UIN KHAS Jember yang telah banyak memberikan ilmu-ilmu selama dibangku kuliah.
7. Dan semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan berkah atas kebaikan mereka semua, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta tambahan pengetahuan bagi semua pihak yang berkaitan dan berkepentingan dengan skripsi ini.

Jember, 10 januari 2023

Penulis

Moh Dafiq
NIM.E20191088

ABSTRAK

Moh Dafi, 2023: Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap Return Saham pada PT. Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021.

Kata Kunci: Produk Domestik Bruto, Inflasi, Return Saham

Investor menginvestasikan dananya ke dalam suatu saham dengan harapan memperoleh keuntungan (return) atas dana yang diinvestasikannya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham salah satunya adalah produk domestik bruto dan inflasi.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021? 2) Apakah Inflasi berpengaruh besar terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021? 3) Apakah Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021. 2) Untuk mengetahui Apakah Inflasi berpengaruh besar terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021. 3) Untuk mengetahui Apakah Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan 2 sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi data panel. metode analisis yang digunakan dalam regresi data panel pada penelitian ini adalah uji chow, uji lagrange multiplier, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel produk domestik bruto (X_1) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap return saham PT. Bank Bri Tbk, variabel inflasi (X_2) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap return saham PT. Bank Bri Tbk, Berdasarkan hasil penelitian secara simultan produk domestik bruto dan inflasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap return saham PT. Bank Bri Tbk tahun 2019-2021.

DAFTAR ISI

	Hal
COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Ruang Lingkup Penelitian	15
1. Variabel Penelitian	15
2. Indikator Penelitian.....	16
F. Definisi Operasional.....	17
G. Asumsi Penelitian.....	18
H. Hipotesis	19

I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	21
A. Penelitian Terdahulu	21
B. Kajian Teori	35
1. Produk Domestik bruto.....	35
2. Inflasi.....	40
3. Return Saham	44
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Populasi dan Sampel	54
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	54
D. Analisis Data	56
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	65
A. Gambaran Obyek Penelitian	65
B. Penyajian Data	71
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
 2. Matrik Penelitian
 3. Surat Izin Penelitian
 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
 5. Jurnal Kegiatan Penelitian
 6. Data Sekunder Produk Domestik Bruto tahun 2019
 7. Data Sekunder Produk Domestik Bruto tahun 2020
 8. Data Sekunder Produk Domestik Bruto tahun 2021
 9. Data Inflasi tahun 2019-2021
 10. Data Return Saham BBRI tahun 2019-2021
 11. Data Return Saham AGRO tahun 2019-2021
 12. Lampiran Output Eviews
 13. Surat Keterangan Screening Turnitin 30%
 14. Biodata Penulis

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Indikator variabel penelitian	16
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	31
4.1 Data Produk Domestik Bruto tahun 2019	72
4.2 Data Produk Domestik Bruto tahun 2020	74
4.3 Data Produk Domestik Bruto tahun 2021	76
4.4 Data Inflasi tahun 2019-2021	78
4.5 Data Return saham BBRI tahun 2019-2021	79
4.6 Data Return saham AGRO tahun 2019-2021	80
4.7 Uji Chow	81
4.8 Uji Lagrange Multiplier	82
4.9 Uji Multikolinearitas	83
4.10 Uji Heteroskedastisitas	84
4.11 Uji Regresi Linier Berganda	85
4.12 Uji t	86
4.13 Uji F	87
4.14 Uji Koefisien Determinasi	88



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	Struktur PT. Bank BRI Tbk.....	69

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi adalah komitmen untuk menginvestasikan sejumlah uang tertentu sekarang untuk menghasilkan uang di kemudian hari. Dengan kata lain, berinvestasi adalah membuat komitmen untuk melupakan konsumsi saat ini untuk meningkatkannya di masa depan.²Berinvestasi biasanya dibagi menjadi dua kategori: investasi dalam aset riil (*real assets*) dan investasi dalam aset keuangan (*financial assets*). Tanah, emas, dan peralatan mesin adalah contoh aset riil yang dapat diinvestasikan, sedangkan saham dan obligasi adalah contoh aset keuangan.

Ada dua strategi untuk berinvestasi dalam aset keuangan (*financial asset*):³1. Investasi langsung adalah ketika seorang individu memutuskan arah suatu kebijakan, yang juga berdampak pada investasi sekuritas yang dimilikinya, dengan memegang sekuritas (saham).2. Investasi tidak langsung adalah pengelolaan surat berharga yang dilakukan oleh badan atau organisasi yang mengelola nilai investasi yang dilakukan oleh pemegang surat berharga dalam upaya memaksimalkan keuntungan dan memuaskan pemegang surat berharga, melalui lembaga keuangan resmi, yang berfungsi sebagai mediator, kepemilikan aset dilakukan secara tidak langsung.

² Didit Herlianto, *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013), 1.

³Herlianto, 1.

Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aset produktif selama periode waktu yang tertentu.⁴Investasi, secara umum, adalah tindakan yang melibatkan melakukan investasi dengan maksud untuk memperoleh keuntungan di kemudian hari.

Pada umumnya pihak pemilik modal (investor), sebaiknya melihat dan menilai suatu perusahaan terlebih dahulu sebelum berencana melakukan investasi, kemudian dilanjutkan dengan memantau laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan ini menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dalam melakukan operasi komersial dan kapasitasnya untuk melakukannya dengan efisien dan efektif, serta bagaimana perusahaan merespon pengaruh eksternal termasuk ekonomi, politik, dan sektor keuangan.⁵

Pasar dikatakan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran. Pasar uang dan pasar modal, keduanya sangat berperan penting dalam kegiatan perekonomian negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, tempat bertemunya pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*emiten*)

Dalam fungsi ekonomi, Pasar modal berfungsi sebagai saluran transmisi uang dari investor ke emiten. Investor mungkin menginvestasikan uang di pasar modal dengan harapan mendapatkan dividen sebagai imbalan atau pengembalian. Sedangkan emiten dapat menggunakan dana tersebut tanpa harus menunggu tersediannya dana dari kegiatan perusahaan. dalam fungsi

⁴Jogiyanto hartono, *Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta:Penerbit ANDI, 2022), 7.

⁵Arvian Prayoga, Gusganda Suria manda, "Pengaruh Risiko Suku Bunga dan Risiko Inflasi terhadap Harga Saham pada Perbankan BRI," *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 130-131.

keuangan Pasar modal menawarkan pilihan bagi pemilik dana untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan.

Pembelian saham di pasar modal merupakan salah satu kegiatan investasi yang paling diminati karena akan menghasilkan return. Return berasal dari *capital gain (loss)* dan *yield (Dividen)*. Return yang memperhitungkan arus kas yang diperoleh secara berkala disebut hasil (*dividen*). Sedangkan keuntungan dari kenaikan atau penurunan nilai sekuritas disebut sebagai *capital gain (loss)*. Melalui laporan keuangan, investor dapat mengetahui return saham yang diterimanya. Sebagai hasil dari ekspektasi bahwa laporan keuangan akan memberikan informasi kepada investor untuk membantu mereka memutuskan bagaimana menginvestasikan uang mereka.⁶

Return Saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, orang, dan institusi sebagai akibat dari kebijakan dividen yang dipilih oleh perusahaan.⁷ Investor yang memiliki saham dapat memperoleh keuntungan baik dari aktivitas perusahaan (*dividen*) maupun pertumbuhan harga saham (*capital gain*). Karena return adalah ekspektasi pendapatan masa depan, yang berfungsi sebagai kompensasi waktu dan risiko yang terkait dengan investasi yang dilakukan oleh investor, return sangat penting bagi investor atau pemilik modal. Besarnya penawaran dan permintaan investor akan berdampak

⁶Rizna Nur Ayyuna dkk, "Pengaruh Leverage Rasio terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (Desember, 2021): 52.

⁷Neni Marlina Br Purba, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI," *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12, no. 2 (November, 2019): 68.

pada harga saham perusahaan. jika harga saham tinggi, investor akan menerima return yang tinggi. Laba dan pendapatan yang akan diperoleh investor dari kegiatan investasi akan meningkat dengan tingkat return yang tinggi.⁸

Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. return realisasi yang telah terjadi dihitung berdasarkan data historis. Return realisasi penting karena berfungsi sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan. return yang diharapkan investor untuk diperoleh dimasa depan dikenal sebagai pengembalian ekspektasi (*anticipated return*).⁹

Saham adalah sertifikat yang berfungsi sebagai bukti kepemilikan perusahaan, dan pemegang saham berhak atas aset dan pendapatan perusahaan.¹⁰ Saham adalah surat berharga yang mewakili sebagian kepemilikan perusahaan; ketika investor berinvestasi dengan membeli saham, mereka secara efektif membeli saham perusahaan dan karenanya berhak atas pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan sebagai hasil dari profitabilitasnya.

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama

⁸Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi, Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Roe, Der, Per, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4185.

⁹Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir, "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan," *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 no. 2 (Desember, 2019), 156.

¹⁰Rusdin, *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2008), 68.

perusahaan dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya dan persediaan yang siap untuk dijual.¹¹

Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran. Harga suatu saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran.¹² Penurunan permintaan mungkin disebabkan oleh beberapa investor, terutama investor individu dengan sumber daya terbatas, tidak tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi. Akibatnya, investor ini akan berbalik dan membeli saham perusahaan lain.

Hal ini juga terjadi pada PT Bank BRI Tbk yang memulai memperdagangkan sahamnya pada 10 November 2017 dengan harga yang mencerminkan stock split atau pemecahan jumlah saham 1:5 sehingga harganya turun dari sebelumnya Rp. 16.450 per saham menjadi sekitar Rp 3.300. Sebelum dibagi, emiten tersebut memiliki 24 miliar saham dengan sebutan saham BBRI dan harga saham sekitar Rp. 16.450. Apalagi kapitalisasi pasarnya mencapai Rp 408,8 triliun. Visi BRI adalah menjadi The Most valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion. Sedangkan misi BRI adalah menyelenggarakan operasional perbankan sebaik mungkin dengan tetap mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah guna membantu perekonomian umat.¹³ PT

¹¹Eddy Irsan Siregar, *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sekor Konstruksi* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2021), 19.

¹²Posma Sariguna Johnson Kennedy, Rupiko Hayrani, "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro: Inflasi, Kurs, Harga Minyak, dan Harga Bahan Bangunan terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEI," *JMM Online* 2 no. 1 (Januari, 2018), 3.

¹³<https://bri.co.id/info-perusahaan> diakses pada tanggal 06 september 2022, Pukul 20:54

Bank BRI Tbk mempunyai anak perusahaan diantaranya PT Bank Raya Indonesia Tbk, BRI Remittance Co. Ltd, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT BRI Danareksa sekuritas, PT BRI Ventura Investama, PT BRI Insurance Indonesia, PT Pegadaian, dan PT permodalan nasional madani.

Salah satu anak perusahaan PT Bank BRI Tbk yang sudah melantai di Bursa Efek Indonesia adalah PT Bank Raya Indonesia Tbk. Sebelum namanya berubah menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk, Bank ini pertama kali didirikan oleh Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) pada tanggal 27 September 1989 dengan nama PT Bank Agro. Pada tahun 2003, bank ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi PT Bank Agroniaga Tbk. Pada tahun 2011, Bank Rakyat Indonesia resmi mengakuisisi mayoritas saham bank ini, dan setahun kemudian, nama bank ini diubah menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk. Pada tanggal 1 November 2021, bank ini mengubah namanya menjadi PT Bank Raya Indonesia Tbk sebagai bagian dari rencananya untuk bertransformasi menjadi bank digital.¹⁴

Bank Raya merupakan bagian dari BRI sebagai Bank BUMN dengan jaringan terluas di Indonesia, yang ditunjuk sebagai Digital Attacker untuk memasuki persaingan kompetisi bank digital serta berkomitmen meningkatkan

¹⁴https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Raya_Indonesia diakses pada tanggal 03 September 2023, pukul 12:56

infrastruktur digital untuk mendukung empowerment dan growth dari Gig economy workers di Indonesia.¹⁵

Pada 1 Februari 2019, saham BBRI pertama kali menyentuh rekor tertinggi sepanjang masa. Saat itu, saham BRI naik 1,82% menjadi Rp 3.920 per saham. Setelah memperhitungkan harga saham setelah dua pemecahan saham, harga saham berada pada titik terbesarnya. Pada 10 November 2003, BBRI menjadi emiten pertama yang tercatat di BEI yang saat itu masih bernama Bursa Efek Jakarta (BEJ). Harga per lembar saham BRI pada saat penawaran umum perdana (IPO) sebesar Rp 875. Laba bersih konsolidasi BBRI per September 2020 sebesar Rp 14,12 triliun, turun 43% dari periode yang sama tahun 2019 sebesar Rp 24,78 triliun. Sebanyak Rp14,05 triliun, atau 43,27% kurang dari Rp24,77 triliun, dibukukan oleh Bank BRI secara perorangan selama sembilan bulan yang berakhir pada September 2020. Namun dibandingkan dengan Desember 2019 sebelumnya yang sebesar Rp877,44 triliun, ini total penyaluran kredit bank pelat merah meningkat 2,14% menjadi Rp 896,23 triliun. Untuk dana pihak ketiga (DPK) dipecah menjadi giro yang mencapai Rp229,18 triliun dari Desember 2019 atau Rp174,93 triliun, tabungan yang meningkat menjadi Rp438,91 triliun dari Rp414,33 triliun, dan deposito, yang meningkat menjadi Rp 463,83 triliun dari Rp. 431,94 triliun. Laba bersih individu Bank BRI periode sembilan

¹⁵ <https://bankraya.co.id/> diakses pada tanggal 03 September 2023, pukul 12:37

bulan yang berakhir pada September Aset perseroan meningkat menjadi Rp1.447,85 triliun dari Rp1.416,76 triliun pada Desember 2019.¹⁶

Harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk telah meningkat 3.116 kali lipat sejak penawaran umum perdana pada 10 Nvember 2003 dengan harga Rp. 875 per lembar. Jika seorang investor ritel membayar Rp. 1 juta untuk saham BRI selama IPO dan menyimpannya selama ini, investasi saat ini bernilai lebih dari Rp. 3,1 miliar. Para investor ini bisa mendapatkan return yang luar biasa karena mereka diuntungkan baik dari dividen yang telah dibayarkan bank secara terus menerus selama sepuluh tahun terakhir maupun capital gain dari kenaikan harga saham BRI yang telah mengalami dua kali stock split.¹⁷

PDB merupakan variabel ekonomi yang paling penting Dari berbagai ukuran ekonomi makro yng digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi suatu negara.Suatu negara dikatakan mengalami kenaikan ekonomi yang pesat apabila PDB negara tersebut berkembang sangat cepat.Daya beli masyarakat meningkat seiring dengan kemajuan ekonomi suatu negara, sehingga memberikan peluang perusahaan untuk meningkatkan penjualan.produk domestik bruto (PDB) adalah Total pendapatan yang dihasilkan oleh semua individu, termasuk penduduk dan pengunjung, dari semua barang dan jasa didalm suatu negara.¹⁸Produk domestik bruto, atau PDB, adalah pendapatan

¹⁶Tahir Saleh, “Gokil! Saham BBRI Tembus Rekor Tertinggi Sepanjang Sejarah,” CNBC Indonesia, diakses 16 Desember 2022, www.cnbcindonesia.com/market/2021.

¹⁷Gita Rossiana, “Return Saham BRI 3.116 Kali Sejak IPO,” INVESTOR.ID, diakses 18 Desember 2022, <https://investor.id/market-and-corporate/231202/return-saham-bri-3116-kali-sejak-ipo>

¹⁸Eeng Ahman, *Membina Kompetensi Ekonomi*(Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007), 135.

yang diperoleh dari elemen produksi yang digunakan untuk menciptakan produk dan jasa pada tahun tertentu.¹⁹

Produk Domestik Bruto (PDB) didefinisikan sebagai jumlah dari semua pendapatan dan pengeluaran nasional untuk produksi barang dan jasa selama periode waktu tertentu. PDB dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan ekonomi, dengan PDB yang lebih tinggi menunjukkan ekonomi yang lebih baik.

Meningkatnya Produk domestik bruto mempengaruhi daya konsumsi dan pembelian masyarakat meningkat. Naik turunnya PDB akan berdampak pada daya beli konsumen. Tingkat permintaan konsumen akan meningkat seiring dengan PDB. Peningkatan permintaan konsumen adalah tanda bahwa suatu produk memiliki permintaan tinggi dan kualitas yang sangat baik. IHSG juga meningkat sebagai akibat dari peningkatan profitabilitas perusahaan.²⁰ Berdasarkan penjelasan ini, PDB berdampak langsung pada harga saham, artinya ketika PDB meningkat maka harga saham juga akan naik dan mungkin berdampak pada return saham perusahaan.

Inflasi adalah Kenaikan biaya produk secara umum dan terus-menerus. Inflasi adalah proses peningkatan harga yang berlaku dalam suatu perekonomian.²¹ Kenaikan harga produk atau jasa tidak bisa dikatakan inflasi kecuali kenaikan harga dari kedua faktor tersebut saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Pemerintah memberi perhatian khusus pada kenaikan

¹⁹Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 36.

²⁰Ristia Kurniawat, Khairunnisa, "Analisis Faktor Makroekonomi yang Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010-2018," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no.3 (2020): 1667.

²¹Sukirno, 14.

harga sebagai akibat dari tingkat inflasi yang tinggi. Kebijakan ekonomi makro satu negara merupakan salah satu faktor yang dapat menurunkan tingkat inflasi.

Secara umum, inflasi adalah kenaikan harga yang terus-menerus yang dapat dianggap sebagai keseluruhan. Inflasi yang rendah dan stabil menunjukkan kestabilan pertumbuhan ekonomi yang baik. Manfaat inflasi yang stabil dan rendah bagi perusahaan tentunya akan menambah keuntungan bagi perusahaan dari naiknya harga barang, serta kemungkinan lapangan kerja yang lebih banyak karena dimasukkannya investasi baru sebagai hasil dari keuntungan perusahaan yang lebih tinggi. Sebaliknya, inflasi yang berlebihan akan menyebabkan harga produk dan jasa naik drastis, menimbulkan spekulasi investor yang jelas sangat buruk bagi dunia usaha bahkan dapat berdampak negatif terhadap perekonomian suatu negara melalui penurunan harga dan memudarnya kepercayaan masyarakat terhadap mata uang.

Tingkat inflasi adalah tanda kestabilan ekonomi. Naik turunnya tingkat inflasi merupakan cerminan dari gejolak perekonomian suatu negara. Tingkat inflasi yang tinggi sangat merugikan suatu negara. Mengenai inflasi, ada tiga teori dasar :²²teori strukturalis, teori keynesian, dan teori kuantitas. Menurut teori kuantitas inflasi, kaum klasik berpendapat bahwa jumlah uang yang beredar menentukan tingkat suatu harga. Jika ada lebih banyak uang yang beredar, harga akan naik. Jika jumlah barang yang ditawarkan tetap konstan tetapi jumlah uang berlipat ganda, harga pada

²²Erika Feronika Br Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia," *Journal Of Management (SME's)* 13, no. 3 (2020): 332-333.

akhirnya akan berlipat ganda juga. Menurut teori Keynesian, inflasi disebabkan oleh sekelompok orang yang memiliki nafsu makan yang berlebihan dan ingin memanfaatkan pasokan barang dan jasa yang meningkat. Harga akan naik sebagai akibat meningkatnya permintaan karena keinginan yang berlebihan untuk memenuhi permintaan dan pasokan yang konsisten. Pemerintah dapat membeli barang dan jasa dengan mencetak uang; misalnya, inflasi juga dapat berkembang sebagai akibat dari seorang pebisnis yang sukses menerima kredit. Kredit yang diperoleh digunakan untuk melakukan pembelian barang dan jasa, meningkatkan permintaan agregat dengan mempertahankan penawaran agregat. Harga naik sebagai akibat dari keadaan ini. Penyebab inflasi disorot oleh teori struktural dari perspektif struktural ekonomi yang kaku. Produsen tidak dapat memprediksi kenaikan tajam dalam permintaan yang disebabkan oleh penambahan populasi. Ketika ada penambahan populasi, permintaan sulit untuk dipenuhi.

Inflasi memiliki hubungan negatif terhadap harga saham. Daya beli uang dapat berkurang dengan inflasi yang berlebihan, yang juga menurunkan jumlah pendapatan riil yang diterima investor dari investasinya. tingkat inflasi memiliki pengaruh yang besar terhadap harga saham. inflasi berdampak pada tingkat inflasi yang pada gilirannya mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang berdampak pada aktivitas perdagangan saham.²³

²³Septian Wisudani, Maswar Patuh Priyadi "Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 1 (Januari, 2021): 7.

Penelitian serupa telah dilakukan sebelumnya Christian Maniil dkk (2023), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap harga indeks saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2017:Q1-2021:Q4. Umi Dewi Sartika dkk (2019), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. Eka Yose dkk (2022), Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor textile dan garment di BEI tahun 2017-2020. Farha dkk (2022), Pengaruh produk domestik bruto, nilai ekspor, dan Inflasi terhadap investasi Asing langsung di Indonesia pada tahun 2010. Fujiono (2023), Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Eliana dkk (2021), Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014-2019. Dyah Saputri dkk (2020), Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009-2019. Ratnaningrum dkk (2022), Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Indeks Dow Jones dan Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Rizki (2022), Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. Aulia dkk (2021), Pengaruh Inflasi,

Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2019.

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap return saham pada PT Bank Bri Tbk sehingga menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi terhadap return saham pada PT Bank Bri Tbk tahun 2019–2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021?
2. Apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021?
3. Apakah Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang ada, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui apakah produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui Apakah Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui Apakah Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang dapat dirasakan serta berkontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Terdapat dua manfaat di penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan setiap pembaca serta berpotensi menjadi literatur dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan yang dapat dimanfaatkan sebagai masukan, informasi tambahan, dan pengetahuan oleh berbagai pihak yang menginginkan informasi mengenai pasar modal, investasi, dan return saham serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memantapkan keilmuan dan bekal pengetahuan bagi peneliti mengenai Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank Bri Tbk Tahun 2019-2021.

b. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi Bursa Efek Indonesia mengenai permasalahan tersebut.

c. Bagi Akademik

Diharapkan dapat dijadikan sarana informasi yang dapat memberikan kemanfaatan dan sebagai tambahan referensi bagi perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini sesuai pada masalah pengaruh produk domestik bruto dan inflasi terhadap return saham pada PT Bank Bri Tbk Tahun 2019-2021.

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti pilih untuk dipelajari untuk mempelajarinya lebih lanjut, mengumpulkan data dan kemudian menarik kesimpulan.²⁴

²⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 75.

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Kedua variabel yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menjelaskan variabel lain.²⁵ Variabel ini disebut sebagai variabel bebas. Terdapat dua variabel independen dalam penelitian yaitu produk domestik bruto (X1) dan inflasi (X2).

b. Variabel dependen (Variabel terikat)

Variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain atau dijelaskan oleh variabel lain.²⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham (Y).

2. Indikator Variabel

Pembahasan indikator yang menjadi acuan yang diteliti mengikuti keberadaan variabel penelitian. Indikator variabel berikut dapat diturunkan dari variabel penelitian tersebut di atas:

Tabel 1.1
Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1.	Produk domestik bruto (X1)	a. Jenis-jenis produk domestik bruto
		b. Metode perhitungan produk domestik bruto
2.	Inflasi (X2)	a. Penyebab inflasi
		b. Jenis-jenis inflasi
		c. Perhitungan inflasi

²⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2014), 109.

²⁶Yusuf, 109.

3.	Return saham (Y)	a. Jenis-jenis return saham
		b. Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham
		c. Perhitungan return saham
		d. Saham
		e. Jenis-jenis saham

F. Definisi Operasional

Sebelum analisis, alat, dan sumber pengukuran digunakan, definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memperjelas makna setiap variabel penelitian.²⁷Peneliti akan memberikan penjelasan singkat mengenai variabel-variabel berikut dari judul penelitian agar pembaca dapat menentukan arah tujuan penelitian:

1. Produk Domestik Bruto

Produk domestik bruto adalah nilai semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara selama periode waktu tertentu atau dalam satu tahun, termasuk yang dihasilkan oleh perusahaan yang dimiliki oleh warga negara tersebut dan oleh warga negara lain yang tinggal di negara yang bersangkutan.²⁸

2. Inflasi

Inflasi adalah Proses kenaikan harga pasar dalam suatu ekonomi.²⁹Dikatakan inflasi karena terjadi kenaikan harga barang-barang secara terus-menerus dengan presentasi tertentu.Inflasi tidak berlaku untuk kenaikan yang terjadi hanya sekali, meskipun cukup signifikan.

²⁷Sujarweni, 77.

²⁸Julius R. Latumaerissa, *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 18.

²⁹Sukirno, 14.

3. Return saham

Return saham adalah Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, orang, dan institusi sebagai hasil dari strategi investasi yang dilakukannya. Dalam dunia investasi telah diketahui dengan baik bahwa risiko dan return memiliki hubungan terbalik yang kuat, artinya jika risikonya tinggi maka return (keuntungan) juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya jika returnnya rendah maka risikonya juga akan rendah.³⁰

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau postulat atau asumsi dasar adalah langkah pertama seorang peneliti dalam menentukan pemikiran yang kebenarannya sudah diakui oleh peneliti, Sebelum peneliti memulai proses pengumpulan data, asumsi dasar harus ditetapkan dengan jelas. Selain memberikan kerangka yang kuat untuk masalah yang diteliti, asumsi dasar juga berfungsi untuk mendukung variabel fokus penelitian dan mengembangkan hipotesis.³¹

Asumsi dari penelitian ini menyatakan bahwa Produk Domestik Bruto dan Inflasi mempengaruhi return saham pada perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk.

³⁰Ratna Handayati, Noer Rafikah Zulyanti, "Pengaruh Earning PerShare (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return OnAssets (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar diBei," *jurnal penelitian ilmu manajemen* 3, no. 1 (Februari, 2018): 616.

³¹Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (IAIN Jember, 2019), 79.

H. Hipotesis

hipotesis penelitian adalah dugaan atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Hipotesis adalah di mana pandangan seseorang tentang sesuatu, bahkan belum terbukti kebenarannya. Hipotesis karena itu harus dapat diuji, baik melalui metode statistik atau dengan logika dan kemampuan untuk mendukung argumen.³² Berdasarkan kerangka tersebut di atas, berikut adalah hipotesis penelitian yang dibuat oleh penulis:

1. H_{a1} : Produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan PT Bank Bri Tbk tahun 2019 – 2021.
2. H_{a2} : Inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan PT Bank Bri Tbk tahun 2019 – 2021.

I. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi penelitian ini menjadi lima bab, dengan sub-sub bagian di setiap bab, untuk pembahasan yang sistematis, yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah yang menjadi fokus penulisan ini diuraikan pada bab 1, dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan ruang lingkup serta definisi operasional, asumsi penelitian, dan hipotesis penelitian hingga sistematika pembahasan yang akan diuraikan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini, penelitian sebelumnya dan kajian teori. Tujuan referensi studi sebelumnya adalah untuk membantu pembaca memahami bagaimana

³²Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2017), 133.

penelitian penulis berbeda dari para penelitian sebelumnya. Di sisi lain, penulis juga menggunakan kajian teori untuk mengembangkan poin-poinnya dengan cara yang sesuai dengan standar akademik.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi metodologi dan paradigma penelitian, populasi dan sampel penelitian, metode dan alat pengumpulan dan analisis data, serta populasi dan sampel penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam bab ini, membahas deskripsi objek penelitian, menunjukkan data yang dikumpulkan peneliti, menguji hipotesis, serta pembahasan yang akan mengolaborasi dan menganalisis sesuai dengan temuan yang telah didapatkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dan pengambilan kesimpulan serta saran untuk penelitian berikutnya dengan tema yang sama atau saran untuk lembaga yang dikaji dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertama, artikel Umi Dewi Sartika, Sa'adah Sidik, dan Choiriyah dari Jurnal Ilmu Manajemen Tahun 2019 berjudul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana produk domestik bruto, suku bunga, nilai tukar, dan inflasi mempengaruhi nilai perusahaan. Data utama yang dibutuhkan adalah time series, yang dapat diperoleh melalui pendekatan pengumpulan data dokumenter. Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk penelitian asosiatif. Menurut studi sebelumnya, nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh PDB, SBI (suku bunga), nilai tukar mata uang, dan inflasi (MBV). H_0 ditolak secara parsial dengan nilai probabilitas t-statistik inflasi sebesar 0,0491 sig.p value (0,05), yang menunjukkan bahwa inflasi signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan (MBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen di Bursa Efek Indonesia. H_0 tidak diterima karena nilai probabilitas t-statistik suku bunga (SBI) adalah 0,045 sig.pvalue (0,05), menunjukkan bahwa suku bunga (SBI) positif dan

signifikan mempengaruhi variabel nilai perusahaan (MBV) pada manufaktur perusahaan di subsektor tekstil dan pakaian jadi di Bursa Efek Indonesia. Dapat diterima bahwa nilai tukar (*exchange rate*) tidak memiliki pengaruh yang dapat dilihat pada variabel nilai perusahaan (MBV) pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan karena nilai probabilitas t-statistik nilai tukar (kurs) adalah $0,7339 > \text{nilai sig.p (0,05)}$. Nilai probabilitas t-statistik untuk Produk Domestik Bruto (PDB) adalah $0,0337 \text{ sig.p value (0,05)}$, yang menunjukkan bahwa H_0 tidak diterima dan Produk Domestik Bruto (PDB) signifikan dan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan variabel (MBV) pada sektor tekstil dan pakaian jadi pada perusahaan sub manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Kedua, akan dimuat dalam Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan Tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009- 2019” oleh Dyah Saputri, Tahmat, Erna Garmia, dan Deden Rizal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dampak inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, dan PDB terhadap pengembalian saham di industri pertambangan dan pertanian dari tahun 2009 hingga 2019. Penelitian sebelumnya memakai metode kuantitatif dan menggunakan teknik penelitian deskriptif dan verifikatif. Temuan penelitian sebelumnya secara bersamaan menampilkan nilai F statistik $4,145735 > \text{dari F tabel } 4,12 \text{ dan } 0,003438$ sebagai nilai Prob (F

statistic) $< 0,05$. Dengan nilai t hitung sebesar -2.060896 yang lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 2.36462 , dan tingkat signifikansi sebesar 0.0414 yang lebih kecil dari nilai $0,5$, maka variabel inflasi memiliki pengaruh negatif yang cukup signifikan. Dengan nilai t hitung sebesar $0,924649$ lebih kecil dari t tabel sebesar 2.36462 dan tingkat signifikansi $0,34569$ lebih besar dari nilai $0,05$ maka variabel suku bunga tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai t yang ditentukan menunjukkan bahwa variabel nilai tukar memiliki dampak negatif yang kuat. Dengan tingkat signifikansi $0,0014$ yang lebih besar dari nilai sig $0,05$, diperoleh nilai $-3,266080$ lebih kecil dari nilai t tabel sebesar $2,36462$. Dengan nilai t hitung sebesar -0.123990 lebih kecil dari t tabel sebesar 2.36462 , dan tingkat signifikansi $0,9015$ lebih besar dari nilai $0,05$ maka variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh.

3. Ketiga, *Journal of Economic, Business and Engineering* oleh Aulia Istinganah, Sri Hartiyah pada tahun 2021 “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domesik Bruto dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Eek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai dengan 2019”. Tujuan dari penelitan ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, produk domestik brutodan jumlah uang beredar terhadap indeks IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI), dari tahun 2010 hingga tahun 2019. Penelitian sebelumnya menggunakan metodologi kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan

bahwa IHSG tidak berpengaruh oleh variabel inflasi, dengan nilai koefisien regresi sebesar 64,06518 dan nilai signifikansi sebesar 0,0997. Nilai ini lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 5% (0,05). IHSG tidak berpengaruh oleh suku bunga, dengan koefisien regresi sebesar 63,92944 dan nilai signifikan sebesar 0,3696. Nilai ini lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 5% (0,05). IHSG tidak berpengaruh oleh nilai tukar rupiah; koefisien regresi sebesar 0,432886, dan tingkat signifikansi sebesar 0,0001. Jumlah ini kurang dari ambang batas signifikansi 5% (0,05). PDB tidak berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi koefisien regresi sebesar 0,1004 dan nilai -0,001789. Nilai ini lebih tinggi dari ambang batas signifikansi 5% (0,05). Jumlah uang beredar berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0000 dan koefisien regresi sebesar 0,002063 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Angka ini di bawah ambang batas 5% untuk signifikansi (0,05).

4. Keempat akan dimuat dalam Jurnal Ekonomi Syariah Tahun 2021 dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto, dan Bagi Hasil Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014- 2019”. Ditulis oleh Eliana Siti Sugiharti, Neni Sri Wulandari, dan Rumaisah Azizah Al Adawiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh PDB, inflasi, dan bagi hasil terhadap dana pihak ketiga yang digunakan oleh bank umum syariah di Indonesia dari tahun 2014 hingga 2019. Penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dana pihak ketiga secara simultan dipengaruhi oleh variabel inflasi, PDB, dan bagi hasil dengan nilai Prob (F statistic) sebesar 0.000 yang lebih kecil dari nilai α ($= 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis menerima H_0 dan menolak H_1 , meskipun variabel inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga dengan nilai t hitung sebesar 0,066761 lebih rendah dari nilai t tabel. Variabel inflasi kemudian memiliki nilai probabilitas sebesar 0,9471 yang lebih tinggi dari nilai α ($= 0,05$), jika dilihat dari nilai probabilitas variabel tersebut. Dengan nilai t hitung sebesar 4,114632 lebih besar dari nilai t tabel dan besarnya pengaruh variabel produk domestik bruto terhadap dana pihak ketiga maka dapat dikatakan hipotesis menolak H_0 . Produk domestik bruto memiliki nilai probabilitas 0,0002 yang lebih kecil dari nilai α ($= 0,05$). Dengan nilai t hitung sebesar 1,327382 yang lebih kecil dari nilai t tabel dan menunjukkan bahwa variabel bagi hasil tidak berpengaruh terhadap dana pihak ketiga, maka dapat dikatakan hipotesis menerima H_0 . Nilai probabilitas variabel bagi hasil sebesar 0,1925 lebih besar dari nilai α ($= 0,05$).

5. Kelima, Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan oleh Eka Yose Br Manurung, Nina Purnasari, Frananda Ginting tahun 2022 dengan judul "Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor textile dan garmin di BEI tahun 2017-2020. Tujuan penelitian adalah

untuk mengetahui dampak inflasi, suku bunga, nilai tukar mata uang, dan PDB terhadap harga saham perusahaan manufaktur di industri tekstil dan garmin di BEI dari tahun 2017 hingga 2020. Jenis penelitian analisis deskriptif mengambil pendekatan kuantitatif. Inflasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur menurut penelitian sebelumnya, dengan nilai signifikan $0,033 > 0,05$ dan $2,933 > 2,606$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Dengan nilai substansial $0,033 > 0,05$ dan $2,933 > 2,606$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), suku bunga secara signifikan meningkatkan nilai saham pada perusahaan manufaktur. Dengan nilai signifikan $0,033 > 0,05$ dan $2,933 > 2,606$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Harga saham pada perusahaan manufaktur secara signifikan dipengaruhi positif oleh produk domestik bruto, dengan ukuran efek $0,033 > 0,05$ dan $2,933 > 2,606$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$). Inflasi secara signifikan menurunkan harga saham perusahaan manufaktur dengan Nilai substansial $0,003 < 0,05$. Harga saham untuk perusahaan manufaktur diuntungkan secara signifikan dari suku bunga. Signifikansi angka $0,005 < 0,05$. Nilai saham perusahaan manufaktur secara signifikan dipengaruhi negatif oleh nilai tukar. Signifikansi angka $0,004 < 0,05$. Harga saham perusahaan manufaktur secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh produk domestik bruto dengan nilai substansial $0,002 < 0,05$.

6. Keenam, akan dimuat dalam Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan tahun 2022 oleh Farha Bella Anindita, Jhonny Marbuun, Agus

Supriyadengan judul “ Pengaruh produk domestik bruto, nilai ekspor, dan Inflasi terhadap investasi Asing langsung di Indonesia pada tahun 2010-2019. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui Pengaruh Produk domestik bruto, Nilai ekspor dan Inflasi Terhadap Investasi Asing langsung di Indonesia pada tahun 2010-2019. Penelitian terdahulu menggunakan time series dengan metodologi kuantitatif. Dengan nilai signfikansi 0.000 dan nilai f tabel 135,838, temuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto, Nilai Ekspor, dan Inflasi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel investasi asing langsung. Sementara secara parsial nilai 0,000, Produk Domestik Bruto memiliki dampak yang besar yaitu lebih besar dari t tabel sebesar 2,029 dengan nilai t-hitung sebesar 17,894. agar H1 disetujui. Nilai t hitung - 2,404 lebih besar dari t tabel 2,029, menunjukkan H2 disetujui. Nilai ekspor memiliki pengaruh yang cukup besar dengan nilai sebesar 0.021. Hasil penelitian menunjukkan H3 diterima karena inflasi memiliki pengaruh yang besar dengan nilai 0,018 dan nilai t hitung 2,477 lebih besar dari t tabel 2,029.

7. Ketujuh, Jurnal Fundamental Management berjudul “Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Indeks Dow Jones, dan Covid 19 terhadap Indek Harga Saham Gabungan (IHSG)” pada tahun 2022 oleh Ratnaningrum, Ganda T. Hutapea, dan Melinda Malau. ingin mengetahui bagaimana pergerakan Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2015 dan 2020 karena perubahan

suku bunga, inflasi, nilai tukar, PDB, indeks Dow Jones, dan Covid-19. Penelitian menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa IHSG dipengaruhi secara signifikan oleh suku bunga BI, inflasi, nilai Rupiah relatif terhadap dolar AS, PDB, Indeks Dow Jones, dan Covid 19. Dengan ambang signifikansi 5%, suku bunga hanya sedikit mempengaruhi return IHSG; suku bunga BI memiliki nilai $0,931 > 0,05$ dan $t_{hitung} -0,086 < t_{tabel} -2,00172$. Pada tingkat signifikansi 5%, inflasi berdampak negatif terhadap IHSG; nilai signifikansinya $0,258 > 0,05$, serta nilai t_{hitung} dan t_{tabel} masing-masing $1,143$ dan $2,00172$. Dengan nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ dan $t_{hitung} -2,353 < t_{tabel} -2,00172$, nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan atau menurunkan return IHSG. $t_{hitung} = -2,00172$. Dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,770 > t_{tabel} 2,00172$, produk domestik bruto berpengaruh positif dan signifikan terhadap return IHSG dengan $t_{hitung} 2,00172$. Dengan nilai signifikansi $0,040 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,106 > t_{tabel} 2,00172$, indeks Dow Jones berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil IHSG dengan nilai $t_{hitung} 2,00172$. Dengan nilai signifikansi $0,075 < 0,10$ dan $t_{hitung} 1,814 > t_{tabel} 1,67155$ maka covid-19 berpengaruh cukup besar terhadap perubahan return IHSG.

8. Kedelapan, Jurnal Mantra oleh Rizki Nurul Fadillah yang diterbitkan pada tahun 2022 berjudul “Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021". Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi bagaimana tahun 2017 sampai 2021, return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi oleh inflasi, suku bunga, dan PDB. penelitian sebelumnya memakai metode kuantitatif dan menggunakan teknik penelitian deskriptif dan verifikatif. temuan penelitian sebelumnya, H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai F hitung (32,047) > F tabel (2,839) lebih besar dari 0. Sehingga PDB (X3), Suku Bunga (X2), dan Inflasi (X1) semuanya mempengaruhi return saham (Y). Sedangkan dengan t hitung (-0,234) < t tabel (2,000), tidak terdapat pengaruh inflasi (X1) terhadap return saham (Y), yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. Untuk t hitung (1,374) < t tabel (2,000), tidak terdapat hubungan antara suku bunga (X2) dengan return saham (Y), yang menunjukkan bahwa H_0 diterima. H_0 ditolak karena ada pengaruh GDP (X3) terhadap return saham (Y) dengan t hitung (2,226) > t tabel (2,000).

9. Kesembilan, Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi oleh Christian Maniil, Robby J. Kumaat, Mauna Th. B. Maramis pada tahun 2023 dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap harga indeks saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2017:Q1-2021:Q4. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, suku bunga di Bank Indonesia, dan nilai rupiah terhadap harga indeks saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia dari kuartal I 2017 hingga kuartal IV 2021. Data time series digunakan dalam penelitian ini,

yang didasarkan pada penelitian sebelumnya yang mengambil pendekatan kuantitatif untuk pengumpulan data. Hasil penelitian terdahulu menghasilkan nilai F hitung sebesar 4,530234 dan nilai F tabel sebesar 0,1875 secara bersamaan, hal ini menunjukkan bahwa F hitung melebihi F tabel. Akibatnya, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa harga indeks saham LQ45 dipengaruhi oleh inflasi, suku bunga BI, dan nilai tukar rupiah secara simultan dengan nilai probabilitas 0,017557 0,05. Jika dibandingkan dengan t tabel = 1.74588 namun t hitung lebih besar dari t tabel dan > 0.05 , walaupun inflasi sedikit tetapi berdampak negatif terhadap harga indeks saham LQ45 dengan nilai t hitung sebesar -0.153986 dan probabilitas sebesar 0.8795 . Dibandingkan dengan t tabel = 1.74588, maka t hitung t tabel dan > 0.05 , suku bunga BI berpengaruh positif tetapi dapat diabaikan terhadap harga indeks saham LQ45, dengan nilai t hitung sebesar 1.306670 dan probabilitas sebesar 0.2098. Jika dibandingkan dengan nilai t tabel indeks saham LQ45 sebesar 1,74588, nilai tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harganya, dengan nilai t hitung sebesar -2,235172 dan probabilitas sebesar 0,0400.

10. Kesepuluh, Al-kharaj: Journal of Ekonomi Syariah, Keuangan, dan Perdagangan tahun 2023 oleh Fujiono dan Rusi Hidayat Nugroho berjudul “Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengethui pengaruh variabel inflasi, niai tukar rupiah, jumlah uang beredar, dan produk

domestik bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menganalisa data sekunder. Hasil penelitian terdahulu yang secara simultan memvariasikan tingkat inflasi, nilai rupiah, jumlah uang beredar, dan produk domestik bruto memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $> F$ tabel $13,124 > 2,6$. H_0 disetujui dan H_1 ditolak meskipun variabel inflasi secara parsial berpengaruh negatif dan dapat diabaikan terhadap indeks harga saham gabungan dengan nilai t tabel $< t$ hitung sebesar $-2,03011, -1,632, \text{ dan } 2,03011$. Dengan t hitung $> t$ tabel sebesar $5,551 > 2,03011$ maka nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan, menolak H_0 dan menerima H_1 . Dengan nilai t tabel t hitung $< t$ tabel sebesar $-2,03011$ $0,047 > 2,03011$ maka H_0 disetujui dan H_1 ditolak, jumlah uang beredar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan. H_0 diterima dan H_1 ditolak karena produk domestik bruto berpengaruh negatif dan dapat diabaikan terhadap indeks harga saham gabungan dengan nilai t tabel t hitung $< t$ tabel sebesar $-2,03011$ $-0,367 > 2,03011$.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Umi Dewi Sartika, Sa'adah Siddik, Choiryah, 2019, Pengaruh	a. Sama sama meneliti tentang Produk	a. terdapat empat variabel bebas yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar,

	Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan	<p>domestik bruto dan inflasi</p> <p>b. Penelitian kuantitatif</p>	<p>produk domestik bruto, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi</p> <p>b. Variabel terikat yaitu Nilai perusahaan, pada penelitian ini yaitu Return saham</p>
2.	Dyah Saputri, Tahmat, Erna Garia dan Deden Rizal, 2020, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sector Pertambangan Periode 2009-2019	<p>a. Variabel (Y) Return saham</p> <p>b. Penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Terdapat empat variabel bebas yaitu Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk Domestik Bruto, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi</p>
3.	Aulia Istinganah, Sri Hartiyah, 2021, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks Harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2019	<p>a. Sama sama meneliti tentang Produk domestik bruto dan inflasi</p> <p>b. Penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Terdapat lima variabel bebas yaitu Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Produk Domestik Bruto dan Jumlah Uang Beredar, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi</p> <p>b. Variabel terikat yaitu IHSG, pada penelitian ini yaitu Return saham</p>
4.	Eliana Siti Sugiharti, Neni Sri Wulandari, Rumaisah Azizah Al Adawiyah,	<p>a. Sama sama meneliti tentang Produk domestik</p>	<p>a. Terdapat tiga variabel bebas yaitu Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Bagi Hasil, pada</p>

	2021, Analisis Pengaruh Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Bagi Hasil terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2014 2019	bruto dan inflasi b. Penelitian kuantitatif	penelitian ini yaitu produk domestikbruto dan inflasi b. Variabel terikat yaitu Dana pihak ketiga pada penelitian ini yaitu Return saham
5.	Eka Yose Br Manurung, Nina Purnasari, Frananda Ginting, 2022, Analisis pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto (PDB) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor textile dan garmin di BEI tahun 2017-2020	a. Sama sama meneliti tentang Produk domestik bruto dan inflasi b. Penelitian kuantitatif	a. terdapat empat variabel bebas yaitu inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan produk domestik bruto, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi b. Variabel terikat yaitu harga saham, pada penelitian ini yaitu Return saham
6.	Farha Bella Anindita, Jhonny Marbuun, Agus Supriyadi, 2022, Pengaruh produk domestik bruto, nilai ekspor, dan Inflasi terhadap investasi Asing langsung di Indonesi pada tahun 2010 2019	a. Variabel bebas (X_1) adalah Pengaruh produk domestik bruto b. Penelitian kuantitatif	a. Terdapat tiga variabel bebas yaitu Pengaruh produk domestik bruto, nilai ekspor, dan Inflasi, , pada peneliitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi b. Variabel terikat yaitu investasi asing, pada penelitian ini yaitu Return saham
7.	Ratnaningrum, Ganda T. Hutapea, Melinda Malau, 2022, Pengaruh Suku Bunga, Inflasi,	a. Sama sama meneliti tentang Produk domestik bruto dan	a. Terdapat enam variabel bebas yaitu Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, Produk Domesik Bruto, Indeks Dow

	Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto, Indeks Dow Jones dan Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020	inflasi b. Penelitian kuantitatif	Jones dan Covid 19, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi b. Variabel terikat yaitu IHSG, pada penelitian ini yaitu Return saham
8.	Rizki Nurul Fadillah, 2022, Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food & Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021	a. Sama sama meneliti tentang Produk domestik bruto dan inflasi b. Penelitian kuantitatif c. Variabel (Y) Return saham	a. Terdapat tiga variabel bebas yaitu Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi b. Objek penelitian terdahulu di perusahaan Food & Beverages, pada penelitian ini di PT Bank Bri Tbk
9.	Christian Maniil, Robby J. Kumaat, Mauna Th.B. Maramis, 2023, Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan nilai tukar rupiah terhadap harga indeks saham LQ45 pada Bursa Efek Indonesia periode 2017:Q1-2021:Q4	a. Sama sama meneliti tentang inflasi b. Penelitian kuantitatif	a. Terdapat tiga variabel bebas yaitu, Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia dan nilai tukar rupiah pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi b. Variabel terikat yaitu harga indeks saham LQ45, pada penelitian ini yaitu Return saham
10.	Fujiono dan Rusdi Hidayat Nugroho, 2023, Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah,	a. Sama sama meneliti tentang Produk domestik bruto dan	a. Terdapat empat variabel bebas yaitu Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Produk

	Jumlah Uang Beredar dan Produk Domestik Bruto terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia	inflasi b. Penelitian kuantitatif	Domestik Bruto, pada penelitian ini yaitu produk domestik bruto dan inflasi b. Variabel terikat yaitu Indeks harga saham gabungan pada penelitian ini yaitu Return saham
--	--	--------------------------------------	---

Sumber: Diolah oleh peneliti

B. Kajian Teori

1. Produk Domestik Bruto

a. Pengertian Produk Domestik Bruto

Produk domestik bruto, atau PDB adalah Nilai produk dan jasa yang diproduksi di suatu negara dengan menggunakan faktor produksi yang dimiliki oleh penduduknya dan negara lain.³³ PDB menghitung nilai komoditas dan jasa yang diproduksi didalam negeri tanpa memperhitungkan kepemilikan kewarganegaraan selama periode waktu tertentu.³⁴

Nilai semua barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara selama periode waktu tertentu atau dalam satu tahun, termasuk yang dihasilkan oleh perusahaan yang dimiliki oleh warga negara tersebut dan oleh warga negara lain yang tinggal di negara tersebut.³⁵

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu komponen pendapatan nasional bersamaan Produk Nasional Neto (PNN),

³³Sukirno, 35.

³⁴Tedy Herlambang, *Ekonomi Makro Teori, Analisis, dan Kebijakan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), 22

³⁵Latumaerissa, 18.

Penapatan Nasional (NI), Pendapatan Perorangan (PI), dan Pendapatan Personal Disposable.

Pendapatan Produk domestik bruto (PDB) adalah nilai produk dan jasa yang dihasilkan di suatu negara yang menggunakan tenaga kerja dari negara itu dan negara lain serta faktor-faktor produksi. Selama perusahaan masih beroperasi di negara tersebut, warga negara lain juga menghasilkan barang dan jasa melalui bisnis yang dikendalikan oleh penduduk negara tersebut.³⁶

b. Jenis-jenis produk domestik bruto

Ada dua jenis Produk Domestik Bruto yaitu:

- 1) Produk Domestik Bruto (PDB) dengan harga berlaku, juga dikenal sebagai PDB nominal, adalah nilai produk dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama tahun tertentu sebagaimana ditentukan oleh harga yang berlaku pada saat itu. Karena tidak menggambarkan ketersediaan barang dan jasa yang sebenarnya dibutuhkan oleh konsumen, perusahaan, dan pemerintah, PDB nominal tidak mencerminkan kesejahteraan ekonomi yang sesungguhnya.
- 2) Produk Domestik Bruto (PDB) dengan harga tetap, juga dikenal sebagai PDB riil atau PDB dengan harga konstan, mengukur nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara pada tahun tertentu berdasarkan harga yang berlaku pada saat itu, yang

³⁶Sukirno, 35.

kemudian digunakan untuk mengukur nilai barang dan jasa yang sama yang dihasilkan pada tahun tahun berikutnya. PDB riil lebih baik dari pada PDB nominal untuk mengukur kemakmuran ekonomi karena menghitung perhitungan pengeluaran barang dan jasa dan tidak akan dipengaruhi oleh perubahan harga.

PDB atas dasar harga berlaku merupakan nilai tambahan dari produk dan jasa tersebut, yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku setiap tahun, berbeda dengan PDB atas harga konstan, yang memperkirakan nilai tambah menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu sebagai garis dasar. PDB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat perubahan struktur perekonomian, sedangkan PDB atas dasar harga konstan digunakan untuk meramalkan pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun.³⁷

c. Metode perhitungan produk domestik bruto

Ada berbagai cara untuk menentukan nilai Produk Domestik Bruto, antara lain:³⁸

a. Pendekatan produksi

Total nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu negara selama periode waktu tertentu, atau nilai total barang dan jasa jadi yang diproduksi oleh

³⁷Dikson Silitonga, "Pengaruh Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada Periode Tahun 2010-2020," *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24, no. 1 (2021): 111.

³⁸Tri Kunawangsih Pracoyo & Antyo Pracoyo, *Aspek Dasar Ekonomi* (Jakarta: PT Grasindo, 2006), 35-36.

berbagai unit ekonomi, Unit-unit tersebut dikelompokkan ke dalam sembilan bidang usaha (sektor), antara lain: (1) pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan; (2) pertambangan dan penggalian; (3) industri pengolahan; (4) listrik

Dengan demikian, ada dua pendekatan untuk menghindari penghitungan ganda, yaitu:³⁹

- a) menentukan skor akhir.
 - b) mencari tahu nilai tambah.
- b. Pendekatan pengeluaran

Metode pengeluaran digunakan untuk menentukan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran pelaku ekonomi suatu negara selama periode waktu tertentu. Seperti yang ditunjukkan oleh persamaan berikut secara matematis:

$$\text{GDP} = C + I + G + (X - M)$$

Pengeluaran untuk empat pelaku ekonomi yang berbeda

digambarkan di atas dan dikelompokkan ke dalam kategori berikut:

Pengeluaran rumah tangga untuk barang-barang konsumsi dilambangkan dengan huruf C.

I (Investasi) - Pengeluaran perusahaan untuk modal segar, seperti inventaris atau peralatan manufaktur.

Pengeluaran dan investasi pemerintah (G).

³⁹Pracoyo & Pracoyo, 37.

$(X - M)/\text{ekspor bersih} = \text{pengeluaran luar negeri bersih (ekspor - impor)}$.

c. Pendekatan pendapatan

Menurut metode pendapatan, PDB suatu negara merupakan kompensasi yang diperoleh oleh unsur-unsur produksi yang ikut serta dalam proses produksi selama periode waktu tertentu. Gaji/upah, sewa tanah, penghasilan, bunga atas modal dan keuntungan semuanya sebelum pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya, dianggap kompensasi untuk faktor-faktor produksi. Menurut definisi ini, pajak tidak langsung neto dan penyusutan adalah bagian dari PDB (pajak tidak langsung dikurangi subsidi).

$$\text{GDP} = W + R + I + P$$

GDP = singkatan dari pendapatan nasional.

W = Pendapatan sewa bersih

R = Penghasilan dari gaji, upah, dll.

I = Singkatan pendapatan bunga.

P = Pendapatan dari operasi perusahaan

Secara teori, PDB yang dihitung dengan menggunakan teknik pengeluaran dan pendekatan pendapatan harus sama satu sama lain. Namun, pendekatan pengeluaran sering digunakan karena

sulit untuk menghitung PDB dengan menggunakan pendekatan pendapatan.

2. Inflasi

a. Pengertian Inflasi

Definisi umum dari inflasi adalah kenaikan tingkat harga rata-rata produk, komoditas, dan jasa selama periode waktu tertentu. Karena penurunan nilai satuan moneter untuk komoditas, inflasi dapat dilihat sebagai fenomena uang. Inflasi secara konseptual didefinisikan sebagai kenaikan harga produk yang terus-menerus secara keseluruhan. Kenaikan harga yang umum dan konsisten merupakan syarat terjadinya inflasi. Tidak bisa dikatakan inflasi kalau hanya satu atau dua jenis barang saja yang naik harganya. Lonjakan harga sementara, seperti yang disebabkan oleh musim, terjadi sebelum liburan, bencana alam, dll, tidak disebut sebagai inflasi.⁴⁰ Demikian pula, perubahan harga sekali saja tidak dapat dianggap sebagai inflasi.⁴¹

Dalam konteks yang berbeda, inflasi dapat didefinisikan sebagai tingkat pertumbuhan biaya berbagai barang dan jasa yang biasanya digunakan oleh rumah tangga. Harga beberapa barang dan jasa meningkat sementara harga barang dan jasa lainnya menurun. Meskipun demikian, produk atau layanan tertentu juga ada

⁴⁰Ali Ibrahim Hasyim, *Ekonomi Makro* (Depok: KENCANA, 2017), 186.

⁴¹Imamudin Yuliadi, *Ekonomi Moneter* (Jakarta: PT Indeks, 2008), 74.

yang harganya tetap.⁴²Proses menaikkan harga produk dan jasa dengan jumlah yang sama dikenal sebagai inflasi.⁴³Tingkat inflasi yang tinggi biasanya terkait dengan ekonomi yang terlalu panas. Dengan kata lain, ketika ada permintaan yang lebih besar untuk suatu barang daripada opsi pasokan yang tersedia, harga cenderung naik. Daya beli uang juga akan berkurang akibat inflasi yang berlebihan.⁴⁴Selain itu, kenaikan inflasi dapat menurunkan jumlah pendapatan riil yang diterima investor dari kepemilikannya, yang akan berdampak pada harga saham.

b. Penyebab inflasi

Penyebab-penyebab inflasi dapat digolongkan sebagai berikut.⁴⁵

- 1) *Police induced*, Hal ini disebabkan oleh kebijakan ekspansi moneter yang juga dapat menjadi cerminan dari defisit anggaran yang berlebihan dan cara pembiayaannya.
- 2) *Cost push inflation*, Inflasi dorongan biaya disebabkan oleh kenaikan biaya, yang dapat terjadi bahkan ketika ada pengangguran yang signifikan dan pemanfaatan kapasitas produksi yang buruk.

⁴²Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2000), 12.

⁴³Yosua Siagian, Banatul Hayati, "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, Output Gap dan Upah Minimum Provinsi terhadap Inflasi di 33 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2014-2018," *Diponegoro Journal Of Economics* 9, no. 1 (Januari, 2020): 112.

⁴⁴Fitra Oliyan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014," *Jurnal Aktuaria* 1, no. 1 (Agustus, 2022): 25-26.

⁴⁵Nurul Huda, Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution, Ranti Wiliasih, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis* (Jakarta: KENCANA, 2008), 176-177.

- 3) *Demand push Inflation*, inflasi tarikan permintaan disebabkan oleh permintan agregat yang berlebihan, yang meningkatkan tingkat harga keseluruhan.
- 4) *Inertial inflation*, cenderung tetap konstan sampai peristiwa ekonomi yang mendasarinya berubah. Jika inflasi tetap terkendali, dan tingkat ini diantisipasi dalam bentuk kontrak finansial dan upah, kenaikan inflasi akan terus berlanjut.

c. Jenis-jenis inflasi

Jenis-jenis ukuran inflasi antara lain sebagai berikut :⁴⁶

- 1) Inflasi ringan (*Creeping Inflation*), atau inflasi yang tidak terlalu mengganggu pada perekonomian. Tingkat inflasi tahunan ini di bawah 10%.
- 2) *Galloping inflation*, atau inflasi sedang, berkisar antara 10% sampai 30% pertahun. Meskipun inflasi ini tidak merugikan perekonomian, namun telah merugikan kesejahteraan mereka yang berpenghasilan tetap. Kenaikan harga yang relatif signifikan biasanya menunjukkan adanya inflasi. Tingkat inflasi situasi ini biasaya disebut sebagai inflasi dua digit.
- 3) Inflasi berat (*high inflation*) didefinisikan sebagai tingkat inflasi tahunan sebesar 30% sampai 100%. Kondisi ekonomi terhambat oleh inflasi ini. Karena tingkat pengembalian tabungan yang rendah, orang ragu untuk menabung dan lebih memilih untuk berinvestasi

⁴⁶Sadono Sukirno, *Teori Pengantar Makro Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 337.

dalam produk. Harga cenderung meningkat dan berfluktuasi dalam keadaan ini.

- 4) Inflasi sangat tinggi, sering dikenal dengan istilah *hyperinflation*, yaitu ketika harga-harga naik drastis hingga empat digit (lebih dari 100%). Inflasi semacam ini dapat menyebabkan ketidakstabilan ekonomi dan sulit untuk dibalik. Banyak yang tidak mau menabung saat ini karena nilainya turun drastis, sehingga lebih baik menukarnya dengan barang.

d. Perhitungan inflasi

Untuk menghitung besaran inflasi diperlukan beberapa indikator. Indeks harga dapat digunakan untuk menentukan inflasi.⁴⁷ Banyak indeks yang digunakan untuk mengukur inflasi, yaitu:

1) Indeks harga (indeks harga konsumen)

Perubahan harga rata-rata dari sekelompok komoditas atau jasa selama periode tertentu dijelaskan oleh IHK. Tingkat inflasi akan ditentukan berdasarkan perhitungan IHK sebagai contoh kenaikan harga barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, yang dihitung berdasarkan bobot nilai konsumsi saat ini di suatu wilayah.

Indikator umum untuk menentukan inflasi adalah IHK. Rumus berikut digunakan dalam perhitungan:

Inflasi dihitung sebagai $(IHK_t - IHK_{(t-1)}) / IHK_{(t-1)} \times 100\%$.

⁴⁷Putri Sari Margaret Juliyanti Silaban, Raysa Rejeki, "Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap PDB di Indonesia periode 2015-2018," *Niagawan* 9, no. 1 (Maret, 2020): 59.

Keterangan: IHK adalah Indeks Harga Konsumen Saat Ini dan IHKt-1 untuk periode sebelumnya.

2) Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

IHPB adalah angka indeks yang mengukur besar kecilnya fluktuasi harga komoditas yang diperdagangkan di suatu wilayah atau negara pada tingkat grosir atau *wholesale*. Rumus berikut digunakan dalam perhitungan:

$$\text{IHPB } n - \text{IHPB } (n-1) = (\text{IHPB } n - \text{IHPB } (n-1)) / \text{IHPB } (n-1) \cdot 100\%$$

3) Indeks Harga Implisit (GDP Deflator)

Pengukuran tingkat harga produk dan jasa akhir yang diproduksi dalam perekonomian adalah deflator PDB. Untuk mendapatkan nilai PDB deflator yaitu dengan cara membagi PDB riil dari PDB nominal untuk mendapatkan deflator PDB (berdasarkan harga kostan). adalah rumus yang digunakan adalah GDP Deflator = $(\text{GNP Nominal}) / (\text{GNP Riil}) \cdot 100\%$

3. Return saham

a. Definisi return saham

Return saham adalah salah satu variabel yang mendorong investor untuk melakukan investasi dan penghargaan atas keberaniannya menanggung risiko atas investasi yang dipilihnya.⁴⁸

Return saham atau yang sering dikenal dengan *stock income* adalah perubahan harga saham dari periode t ke periode t-1. Oleh karena itu,

⁴⁸Tandelilin Aduardus, *Portofolio dan Investas Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), 102.

semakin besar pergeseran harga saham maka semakin besar return saham yang dihasilkan.⁴⁹

Setiap investasi jangka pendek dan jangka panjang yang dilakukan dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan disebut Return, baik secara langsung maupun tidak langsung, mempunyai tujuan untuk memperoleh return (pengembalian). Pengembalian (return) adalah tingkat keuntungan yang dicapai investor atau pemodal atas investasi yang dilakukan.

Tingkat pengembalian saham biasa dikenal sebagai pengembalian saham, yang dihitung dengan menambahkan perubahan harga saham pasar ke pembayaran tunai yang diterima sebagai akibat dari memiliki saham dan membaginya dengan harga saham pada saat awal investasi. Akibatnya, pengembalian saham berasal dari perubahan harga pasar saham (keuntungan/kerugian modal) dan pendapatan (dividen).

Salah satu hal yang mendorong investor untuk berinvestasi adalah return saham, yang juga merupakan penghargaan atas keberanian investor tersebut untuk menanggung risiko investasinya. Pengembalian investasi terdiri dari dua bagian utama.⁵⁰

- 1) Yield, yaitu bagian return yang mewakili arus kas atau pendapatan yang diterima secara berulang dari suatu investasi. Hanya angka positif (+) dan nol (0) yang digunakan dalam hasil.

⁴⁹Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 300.

⁵⁰Aduardus, 105.

- 2) Keuntungan (kerugian) modal, elemen pengembalian yang mewakili kenaikan atau penurunan biaya keuntungan atau kerugian investor. Hanya Angka positif (+), nol (0), dan minus (-).

Pengembalian investasi dapat dihitung secara metode sebagai berikut: $\text{Return total} = \text{yield} + \text{capital gain (lost)}$

Menurut pengertian diatas, return merupakan Tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman sahamnya pada suatu perusahaan.

b. Jenis-jenis return saham

Return saham dibagi menjadi dua jenis yaitu:⁵¹

1) Return realisasi (*realized return*)

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Dengan menggunakan data historis, Return realisasi ditentukan. Return realisasi signifikan karena berfungsi sebagai tolak ukur kinerja perusahaan. Return realisasi atau return historis dapat digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan risiko dan return di masa depan.

2) Return ekspektasi (*expected return*)

return ekspektasi merupakan return yang diharapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi. Istilah return total (*total return*) return

⁵¹Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Yogyakarta: BPF, 2003), 4.

relative (*relative return*), return kumulatif (*kumulative return*) dan return yang disesuaikan (*Adjusted return*) biasanya digunakan untuk menggambarkan return yang direalisasikan. Investor biasanya lebih fokus pada keseluruhan return investasi selama jangka waktu tertentu.

c. Faktor faktor yang memengaruhi return saham

Salah satu tujuan investor saham adalah memaksimalkan return saham. Oleh karena itu investor harus terlebih dahulu memahami dan mengevaluasi variabel variabel yang dapat mempengaruhi return saham sebelum melakukan investasi.

Berikut beberapa variabel yang mempengaruhi return saham:⁵²

1. Unsur eksternal, atau faktor makro, meliputi:

- a) Faktor ekonomi makro, seperti tingkat suku bunga lokal secara umum, inflasi, nilai tukar mata uang asing, dan kondisi ekonomi global.
- b) Variabel non-ekonomi, seperti konflik nasional dan internasional, peperangan, pertemuan massa, dan isu lingkungan.

2. Faktor internal perusahaan, atau "variabel mikro", mencakup hal-hal seperti

- a) laba per saham
- b) nilai buku per saham

⁵²Mohamad Samsul, *Pasar Modal & Manajemen Portofolio* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), 200.

- c) rasio utang terhadap ekuitas
- d) rasio keuangan lainnya

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan faktor makro dan mikrosama-sama mempengaruhi return saham.

d. Perhitungan return saham

Pendapatan yang diterima dalam bentuk dividen tunai dan selisih pergerakan harga saham merupakan tingkat pengembalian saham individu. Return yang diterima pemegang saham adalah return yang diperoleh pemegang saham atas investasi yang telah dilakukan (*capital gain or loss*). Return adalah persentase selisih antara harga jual dan harga beli ditambah tambahan dana (misalnya dividen).

Persamaan berikut digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian saham tertentu:⁵³

$$\text{Pengembalian saham} = (P_t - P_{(t-1)}) / P_{(t-1)}$$

Informasi:

P_t adalah harga saham pada waktu t , dan P_{t-1} adalah harga saham pada periode $t-1$.

e. Saham

Saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan, oleh karena itu jika kita memiliki saham perusahaan, itu menandakan kita memiliki saham di perusahaan tersebut.⁵⁴ Kepemilikannya mencakup

⁵³Ade Ghofir, "Pengaruh Price Earning Ratio, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017," *Jurnal AKRAB JUARA* 5, no. 1 (Februari, 2020): 3.

⁵⁴Belvin Tannadi, *Pengenalan Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020), 5.

semua aset perusahaan, antara lain dari modal bersih awal hingga pendapatan yang dihasilkan hingga utang yang dimiliki perusahaan. Persentase saham yang kita miliki relatif terhadap total saham suatu perusahaan menentukan berapa banyak perusahaan yang kita miliki.

Perusahaan akan menerbitkan saham ketika perusahaan tersebut membutuhkan pendanaan. Meskipun demikian, karena saham dapat menawarkan tingkat pengembalian yang kompetitif, saham menjadi pilihan investasi yang populer di kalangan investor

Saham adalah simbol penyertan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas.⁵⁵ Dengan memberikan modal tersebut, pihak menerima klaim atas aset dan keuntungan perusahaan (RUPS), serta hak suara pada rapat umum pemegang saham.

f. Jenis-jenis saham

1) Dapat diklasifikasikan ke dalam kategori berikut sesuai dengan kinerja perdagangan saham:⁵⁶

a) Saham blue chip, saham biasa dengan market capital besar. Saham blue chip memiliki reputasi bagus, menjadi leader pasar di bidang yang sebanding, menghasilkan pendapatan yang stabil, dan secara rutin membayar dividen.

b) Saham laba (*Income stock*), yaitu saham dalam suatu perusahaan yang memiliki potensi untuk membayar dividen

⁵⁵Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 185.

⁵⁶Nor Hadi, *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 68-70.

yang lebih besar. dari rata rata dividen yang di bayarkan selama tahun sebelumnya. Emiten ini seringkali memiliki pendapatan yang besar dan sering membagikan dividen tunai.

- c) *Growth stock* (Saham pertumbuhan) adalah saham perusahaan yang menjadi pemimpin pasar di bidangnya masing-masing dan memiliki pertumbuhan pendapatan yang kuat. Jenis saham ini biasanya menghasilkan harga tinggi (PER). Selain itu, ada juga *growth stock*, yaitu saham yang diterbitkan oleh perusahaan yang tidak berperan sebagai pemimpin industri namun tetap menunjukkan sifat *growth stock*. Saham-saham ini biasanya berasal dari wilayah geografis tertentu dan kurang dikenal di kalangan emiten.
- d) Spekulatif saham, atau saham yang dikeluarkan oleh perusahaan yang tidak dapat menghasilkan keuntungan terus menerus dari tahun ke tahun. Penerbit saham ini, bagaimanapun, memiliki kemampuan untuk memberikan pendapatan di masa depan, meskipun pendapatan ini tidak diketahui sekarang.
- e) saham siklikal, yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro atau keadaan ekonomi secara umum. Harga saham bertahan dengan baik selama penurunan ekonomi.
- f) Saham defensif atau *countercyclical* saham yang tidak terpengaruh oleh tren ekonomi makro atau keadaan ekonomi

secara umum. Karena kemampuan emiten untuk menghasilkan pendapatan yang kuat bahkan di masa ekonomi yang sulit, harga saham ini bertahan dengan baik selama penurunan dan dapat membayar dividen yang besar.

2) Ditinjau dari kemampuan hak tagih, yaitu:⁵⁷

a) Saham biasa

Bagian saham biasa yang memposisikan pemiliknya paling terakhir dalam hak diklaim. Operasi yang menguntungkan akan menguntungkan pemegang saham biasa. Dalam hal likuidasi, pemegang saham biasa mendapat prioritas terakhir dalam pembagian keuntungan (dividen) dan penjualan aset perusahaan.

b) Saham preferen

Saham preferen adalah Kombinasi (hybrid) obligasi dan saham biasa. Maksudnya adalah tidak hanya memiliki sifat yang mirip dengan obligasi tetapi juga yang mirip dengan saham biasa. Saham preferensi menyerupai obligasi karena mereka menawarkan hasil yang sama dengan bunga obligasi dan biasanya menawarkan beberapa alternatif berbeda untuk pembagian dividen. Pembeli saham preferen dapat memilih apakah mereka ingin mendapatkan dividen dalam jumlah tertentu setiap tahun, menerima preferensi dalam pembagian

⁵⁷Ni Luh Dwik Suryachyani Gunadi, Jose Widyatama, "Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran pajak yang harus dibayarkan kepada Negara," *Jurnal Locus Delicti* 2, no. 1 (April, 2021): 16.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk menggambarkan dan menyelidiki hipotesis yang terbentuk sebelumnya dengan mengumpulkan dan menganalisis data secara statistik, memeriksa sampel, atau populasi.⁵⁸

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan pendekatan *Non Probability* sampling, sehingga kemungkinan hanya sejumlah kecil data yang akan dipilih. Penelitian menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan dalam teknik pengambilan sampel. Penggunaan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini karena nantinya data akan digunakan dalam bentuk angka, dan statistik akan digunakan dalam analisis untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen.

Sementara jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencoba memastikan bagaimana dua faktor atau lebih berpengaruh. Penggunaan penelitian asosiatif kausal pada penelitian karena tujuan akhir penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara mempengaruhi dan dipengaruhi oleh variabel-variabel yang akan diteliti berupa Pengaruh produk domestik bruto dan Inflasi terhadap Return Saham pada PT Bank BRI Tbk tahun 2019–2021.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 15.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel. Data panel dibuat dengan menggabungkan data cross section dan time series.⁵⁹

1. Data Time Series

Time series adalah kumpulan data dari beberapa waktu terhadap suatu individu. Format yang biasa digunakan untuk menyajikan data ini adalah tahunan, bulanan, triwulanan, mingguan, harian, dll. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan dan mempertahankan urutan jenis data time series yang berbeda.⁶⁰

2. Data Cross Section

Cross-section adalah data dari beberapa objek selama periode waktu. Data yang dikumpulkan dengan mengamati banyak hal (seperti orang, perusahaan, negara, atau wilayah) secara bersamaan. Dalam analisis data cross-sectional, perbedaan subjek biasanya dibandingkan. Oleh karena itu, urutan data tidak mempengaruhi hasil analisis.⁶¹

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan metode observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Observasi adalah proses dan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan sistematis dan pencatatan sistematis terhadap suatu masalah atau fenomena dalam suatu obyek

⁵⁹Jihad Lukis Panjawa dan RR Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar* (Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021), 157.

⁶⁰Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar aplikasi dan Interpretasi* (Magelang: UNIMMA PRESS, 2018), 4.

⁶¹Nuryanto, 5.

penelitian.observasi dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.⁶²Untuk mengumpulkan data mengenai data produk domestik bruto, inflasi, dan laporan harga saham, penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung dengan membuka dan mengunduh situs resmi Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Bursa Efek Indonesia, dan Yahoo Finance.

Dalam dokumentasi, dicari informasi tentang objek atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda rapat, dll.⁶³Peneliti menggunakan informasi tertulis dari laporan saham bulanan yang dikeluarkan oleh PT Bank BRI Tbk dan PT Bank Raya Indonesia Tbk. Kemudian data Produk Domestik Bruto diambil dari harga konstan yang di publikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dan Data Inflasi di ambil dari laporan inflasi bulanan yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

2. Instrumen penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat untuk mengukur peristiwa alam dan sosial atau fenomena yang diamati. Secara spesifik fenomenatersebut disebut sebagai variabel penelitian. Banyaknya alat penelitian yang digunakan dipengaruhi oleh banyaknya variabel penelitian yang dipilih untuk dianalisis. Instrumen berikut digunakan dalam penelitian ini untuk setiap variabel:

⁶²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

⁶³Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 187.

- a. Produk Domestik Bruto, Variabel X1. Harga Konstan Badan Pusat Statistik (BPS) yang tersedia di www.bps.go.id merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data Produk Domestik Bruto.
- b. Inflasi, variabel X2. Laporan inflasi yang dimuat oleh Bank Indonesia di www.bi.go.id merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data inflasi.
- c. Return saham, Variabel Y. Data rata-rata return saham PT Bank BRI Tbk dan PT Bank Raya Indonesia Tbk merupakan instrumen yang digunakan. Data dikumpulkan dari situs web resmi Yahoo Finance di www.finance.yahoo.com

D. Analisis Data

Tujuan dari analisis data adalah untuk menampilkan informasi yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan. Dasar pengujian pengaruh produk domestik bruto dan inflasi terhadap return saham adalah analisis regresi data panel. Karena berkaitan dengan sejauh mana variabel dalam fenomena Pengaruh produk domestik bruto dan inflasi terhadap return saham pada PT bank Bri Tbk tahun 2019–2021 dalam kurun waktu tertentu. Perlu dilakukan uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas. Dengan softwaree-views, data yang telah dikumpulkan tentang semua variabel penelitian selanjutnya diolah atau dianalisis. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan analisis data meliputi:

1. Penentuan Model Regresi Data Panel

Model regresi dapat diestimasi menggunakan berbagai metode, yaitu:⁶⁴

a. *Common Effect Model* (CEM)

Menggabungkan Time series dengan data Cross section adalah metode paling sederhana untuk mengestimasi data panel. dapat menggunakan pendekatan OLS untuk mengestimasi model panel dengan hanya menggabungkan data tanpa membedakan variasi waktu atau individu. Dimensi individu atau waktu tidak diperhitungkan dalam metode ini. diasumsikan bahwa perilaku data di seluruh perusahaan dan di seluruh periode waktu sama. persamaan dapat dinyatakan:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + e_{it}$$

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Variabel dummy digunakan dalam estimasi model data panel ini untuk memperhitungkan perbedaan intersep. Nama umum untuk metode estimasi ini adalah metode Least Squares Dummy Variables (LSDV). Model teknik dummy model *fixed effect* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\ln Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1it} + \beta_2 \ln X_{2it} + \beta_3 \ln X_{3it} + \beta_4 \ln X_{4it} + \beta_5 \ln X_{5it} + e_{it}$$

c. *Random Effect Model* (REM)

Model *fixed effect* menyertakan variabel dummy untuk mensimulasikan ketidaktahuan kita tentang model yang sebenarnya. Namun hal ini juga

⁶⁴Ansolino dkk, *Buku Ajar Ekonometrika* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 143-150.

mengakibatkan penurunan derajat kebebasan, yang pada gilirannya menghasilkan penurunan parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan metode *random effect*. Kita akan menghitung data panel dalam model ini di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

2. Metode Pemilihan Model Regresi

Ada beberapa pengujian untuk memilih metode estimasi data panel, diantaranya:⁶⁵

- a. Uji Chow digunakan Untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Common effect* terbaik untuk memperkirakan data panel.

Jika nilai prop $F <$ batas kritis, H_0 harus ditolak atau *Fixed Effect* harus dipilih dari pada *Common effect*.

Jika nilai prop $F >$ dari batas kritis, terima H_0 atau pilih *Common effect* dari pada *Fixed Effect*.

- b. Uji Hausman digunakan untuk menentukan jika yang terbaik adalah menggunakan model *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Pengambilan keputusan dilakukan jika:

Ketika H_0 ditolak atau *Fixed Effect* dipilih dari pada *Random Effect* berdasarkan nilai probabilitas $\chi^2 <$ tingkat signifikansi.

Jika H_0 tidak ditolak atau *Random Effect* dipilih dari pada *Fixed Effect*, nilai probabilitas $\chi^2 >$ tingkat signifikansi.

⁶⁵Indra Sakti, *Modul Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2018), 5-6.

- c. Uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk menentukan apakah model *Random Effect* paling tepat digunakan dari *Common Effect* (OLS). Pengambilan keputusan dilakukan jika:

Tolak H_0 atau *Common Effect* daripada *Random Effect* jika nilai $p <$ dari batas kritis.

Jika nilai $p >$ batas kritis, terima H_0 atau pilih *Common Effect* daripada *Random effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk menentukan ketepatan model regresi perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi.. Pengujian asumsi klasik terdiri dari:

- a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen model regresi memiliki hubungan linier atau tidak, yang merupakan asumsi klasik multikolinearitas. Dalam penelitian ini koefisien korelasi (r) antar variabel diuji untuk melihat apakah terdapat multikolinearitas. Jika koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari 0,85, maka model tersebut diduga memiliki masalah multikolinearitas, begitu pula sebaliknya. Mungkin tidak ada masalah multikolinearitas dengan model jika koefisien korelasinya kurang dari 0,85.⁶⁶

⁶⁶Agus widarjono, *EKONOMETRIKA: TEORI DAN APLIKASI Untuk ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: EKONISIA, 2005), 135.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varian residu dari satu pengamatan berbeda dari yang lain. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah variansi antara setiap observasi residual dalam model regresi tidak sama. Jika variansi antara residual satu pengamatan dan pengamatan berikutnya tetap, ini disebut sebagai homoskedastisitas. dan disebut heteroskedastisitas jika berubah.⁶⁷

model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Glejser digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. Jika tidak ada faktor independen yang secara statistik mengubah nilai absolut variabel dependen secara signifikan, maka heteroskedastisitas tidak ada. Asumsi proses pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$.

Terjadi Heteroskedastisitas jika $< \alpha = 0,05$ yang merupakan tingkat signifikansi.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah bentuk khusus dari *pooled data*. Data time series dan data cross section adalah kombinasi dari *pooled data*.⁶⁸ Data cross section adalah data yang diambil satu waktu untuk banyak individu, sedangkan data time series adalah data yang dikumpulkan secara

⁶⁷Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 16.

⁶⁸Sujarweni, 92-93.

periodik untuk satu individu. Mengingat hal ini, data panel dapat didefinisikan sebagai kumpulan data individual yang telah diteliti selama rentang waktu tertentu. Persamaan model regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$R_{it} = \alpha + \beta_1 PDB_{it} + \beta_2 INF_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Return Saham

α = Konstanta

β (1,2) = Koefisien Regresi

X_{1it} = Produk Domestik Bruto

X_{2it} = Inflasi

E_{it} = error

i = Perusahaan

t = Waktu

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menguji probabilitas t hitung, dan H_0 ditolak jika nilai probabilitas kurang dari ambang batas signifikan 5%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa data berpengaruh signifikan terhadap

variabel dependen.⁶⁹Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara produk domestik bruto dan inflasi secara individual terhadap variabel terikat yaitu return saham. Pengujian dari penelitian ini adalah :

Perumusan hipotesis:

H_01 =Produk domestik bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank BRI Tbk dari tahun 2019 hingga 2021.

H_a1 =Produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank BRI Tbk dari tahun 2019 hingga 2021.

H_02 =Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank BRI Tbk dari tahun 2019 hingga 2021.

H_a2 =Inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank BRI Tbk dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

Kriteria pengujian:

- 1) tidak ada pengaruh signifikan Produk Domestik Bruto terhadap return saham jika nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05, menerima H_01 dan menolak H_a1 .
- 2) Ada pengaruh signifikan produk domestik bruto terhadap return saham jika nilai signifikansi uji t lebih kecil dari 0,05, dalam hal ini H_a1 diterima dan H_01 ditolak.

⁶⁹Deris Desmawan dkk, Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 86.

3) tidak ada pengaruh signifikan inflasi terhadap return saham jika nilai signifikansi uji t lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Ada pengaruh signifikan inflasi terhadap return saham jika nilai signifikansi uji t kurang dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menilai pengaruh simultan variabel bebas dan terikat (Y).⁷⁰ Dalam penelitian ini akan diteliti variabel independen dan dependen yaitu PDB dan inflasi untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap return saham PT Bank Bri Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis statistik untuk menarik kesimpulan:

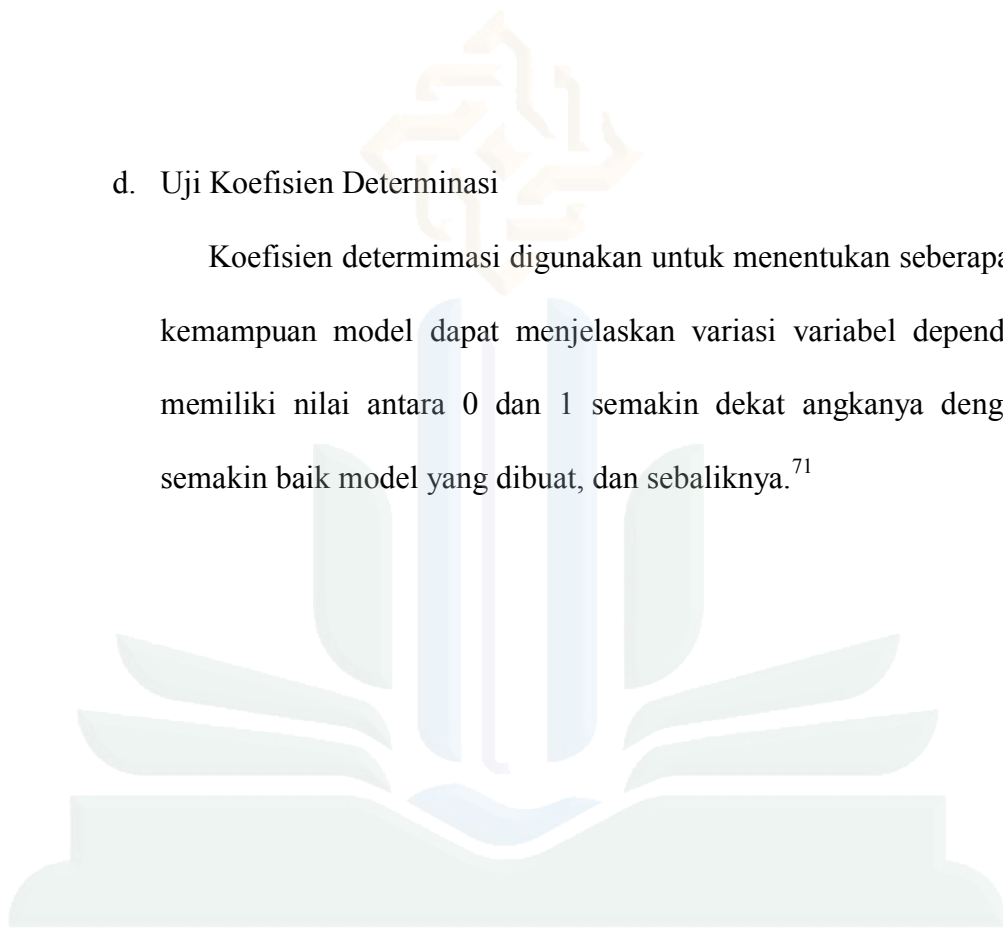
1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan dan memberikan kontribusi positif terhadap variabel dependen.

2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan dan tidak memberikan kontribusi positif terhadap variabel dependen.

⁷⁰Mundir, *Statistika Pendidikan* (Jember: Stain Jember-Press, 2014), 119.

d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 memiliki nilai antara 0 dan 1 semakin dekat angkanya dengan 1, semakin baik model yang dibuat, dan sebaliknya.⁷¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷¹Desmawan, 86.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek dalam penyusunan skripsi ini adalah PT Bank BRI Tbk kemudian untuk gambaran lengkap tentang objek penelitian dapat dikemukakan secara sistematis sebagai berikut:

1. Profil Perusahaan PT Bank BRI Tbk

Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia. Pertama Raden Bei Aria Wirjaatmadja mendirikan Bank Rakyat Indonesia (BRI) di Purwokerto, Jawa Tengah dengan nama *De Poerwokertosche Hulp-en Spaarbank der Indlandche Hoofden* yang pada awalnya merupakan perusahaan yang mengelola dana tunai masjid untuk disalurkan ke lingkungan dengan sistem yang sangat mudah. “Bank Perkreditan Rakyat” pertama di Indonesia, *Hulpen Spaarbank der Indlandsche Besturs Ambtenareen*, didirikan pada tanggal 16 Desember 1895. Setelah itu mengalami beberapa kali perubahan nama, antara lain *De Porwokertosche Hulpen Spar-en Landbouw Creditbank (Volksbank)*, juga dikenal sebagai "Bank Rakyat" pada tahun 1897, pada tahun 1912 menjadi *Centrale Kas Voor Volkscredietwezen algemene*, pada 1934 menjadi *Algemene Volkscredietbak (AVB)*. Pada masa pendudukan Jepang di tahun 1942, AVB berubah menjadi *Syomin Ginko*.⁷²

⁷²<https://bri.co.id/info-perusahaan> diakses pada tanggal 06 Januari 2023, Pukul 05.28

Setelah Republik Indonesia merdeka, menurut Pasal 1 Peraturan Pemerintah No.1 Tahun 1946, BRI merupakan bank pertama yang dimiliki pemerintah Republik Indonesia. Operasi BRI untuk sementara dihentikan selama perjuangan 1948 untuk mempertahankan kemerdekaan, dan tidak melanjutkan sampai perjanjian Renville pada tahun 1949, ketika mereka mengubah namanya menjadi serikat Bank Rakyat Indonesia. Bank Koperasi Tani Nelayan (BKTN) yang dibentuk pada tahun 1960 sebagai hasil Peraturan Pemerintah Pengganti Undang Undang Nomer 42 Tahun 1960, merupakan pengabungan dari BRI, Bank Tani Nelayan, dan Nederlandche Matschappij (NHM). Akhirnya pada tahun 1965, BKTN dimasukan ke dalam Bank Indonesia sebagai Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (BIUKTN) sesuai dengan keputusan presiden nomor 9 tahun 1965. Melalui Keputusan Presiden nomor 17 tahun 1965, yang dikeluarkan sebulan kemudian dan mengarahkan pembentukan satu bank yang dikenal sebagai Bank Negara Indonesia. Sesuai aturan baru, NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II untuk bidang ekspor-impor, sedangkan Bank Indonesia untuk Koperasi, Tani, dan Nelayan (eks BKTN) digabung dengan nama Bank Negara Indonesia unit II untuk Perdesaan. Melalui Undang-undang nomor 21 tahun 1968, pemerintah mendirikan PT Bank Rakyat Indonesia sebagai badan usaha tersendiri dari Bank Negara Indonesia Unit II.⁷³

⁷³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Rakyat_Indonesia diakses pada tanggal 06 januari 2023, Pukul 06.15

Berdasarkan Undang-undang Perbankan No.7 Tahun 1992, bank ini didirikan sebagai perseroan terbatas pada tahun 1992, dengan pemerintah Indonesia memiliki seluruh sahamnya. Dengan menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta yang kini dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia dengan kode saham BBRI, Bank BRI menjadi perusahaan terbuka pada tanggal 10 November 2003. Menjadikan bank ini PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sehingga bank ini resmi menjadi entitas publik yang diakui secara hukum.

Pada tahun 2011, Bank BRI memiliki tiga tanggal penting, yaitu: Pada tanggal 11 Januari 2011, Bank BRI melakukan pemecahan saham yang semula Rp500 per saham menjadi Rp250. distribusi kepemilikan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia dan meningkatkan likuiditas perdagangan saham. Akta Akuisisi ditandatangani oleh Bank BRI dan Dana Pensiun Perkebunan (Daperbun) pada tanggal 3 Maret 2011, untuk mengakuisisi PT Agroniaga Tbk dan mengambil alih kepemilikannya. Penutupan peristiwa penting di tahun 2011 terjadi pada tanggal 16 Desember 2016. Bersamaan dengan perayaan HUT Bank BRI ke-116 pada hari itu, Bank BRI juga melakukan aksi korporasi dengan menandatangani nota mutasi dan nota jual beli dengan Asuransi BRIngin Jiwa Sejahtera pada tanggal 16 Desember 2016. Atas saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (Hong Kong).

2. Visi dan Misi Perusahaan PT Bank BRI Tbk

a. Visi

Menjadi The Most Valuable Banking Group di Asia Tenggara dan Champion of Financial Inclusion.

b. Misi

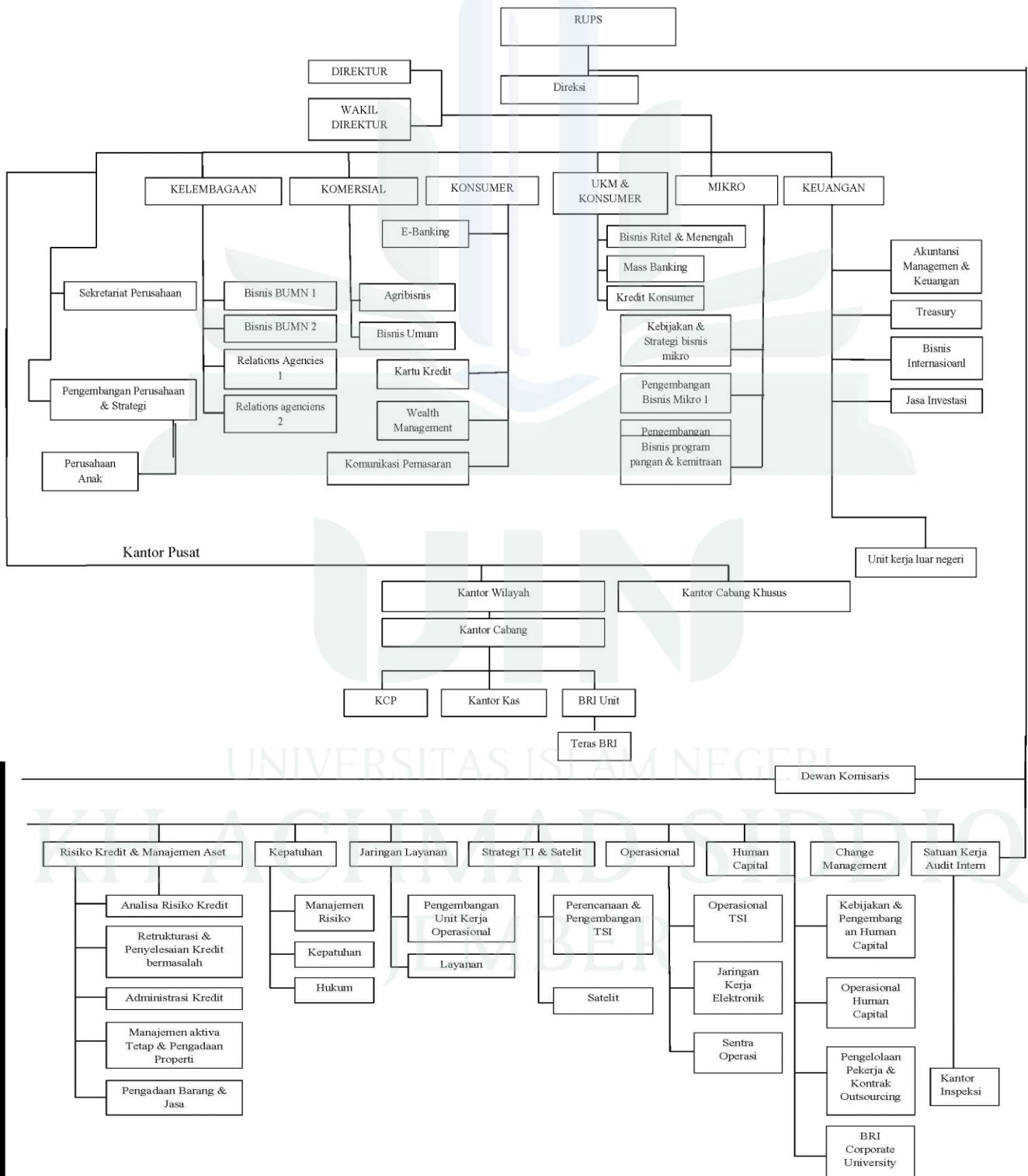
1) BRI melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan memprioritaskan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), untuk menunjang perekonomian dinegara Indonesia.

2) BRI memberikan pelayanan prima kepada para nasabahnya melalui jaringan kerja luas dan didukung sumber daya manusia (SDM) yang professional dan ahli dengan melakukan banyak praktek tata kelola perusahaan yang baik. BRI selalu memberikan keuntungan dan manfaat seoptimal mungkin kepada para berbagai pihak yang berkepentingan atau kepada para nasabah.

3. Struktur Organisasi Perusahaan

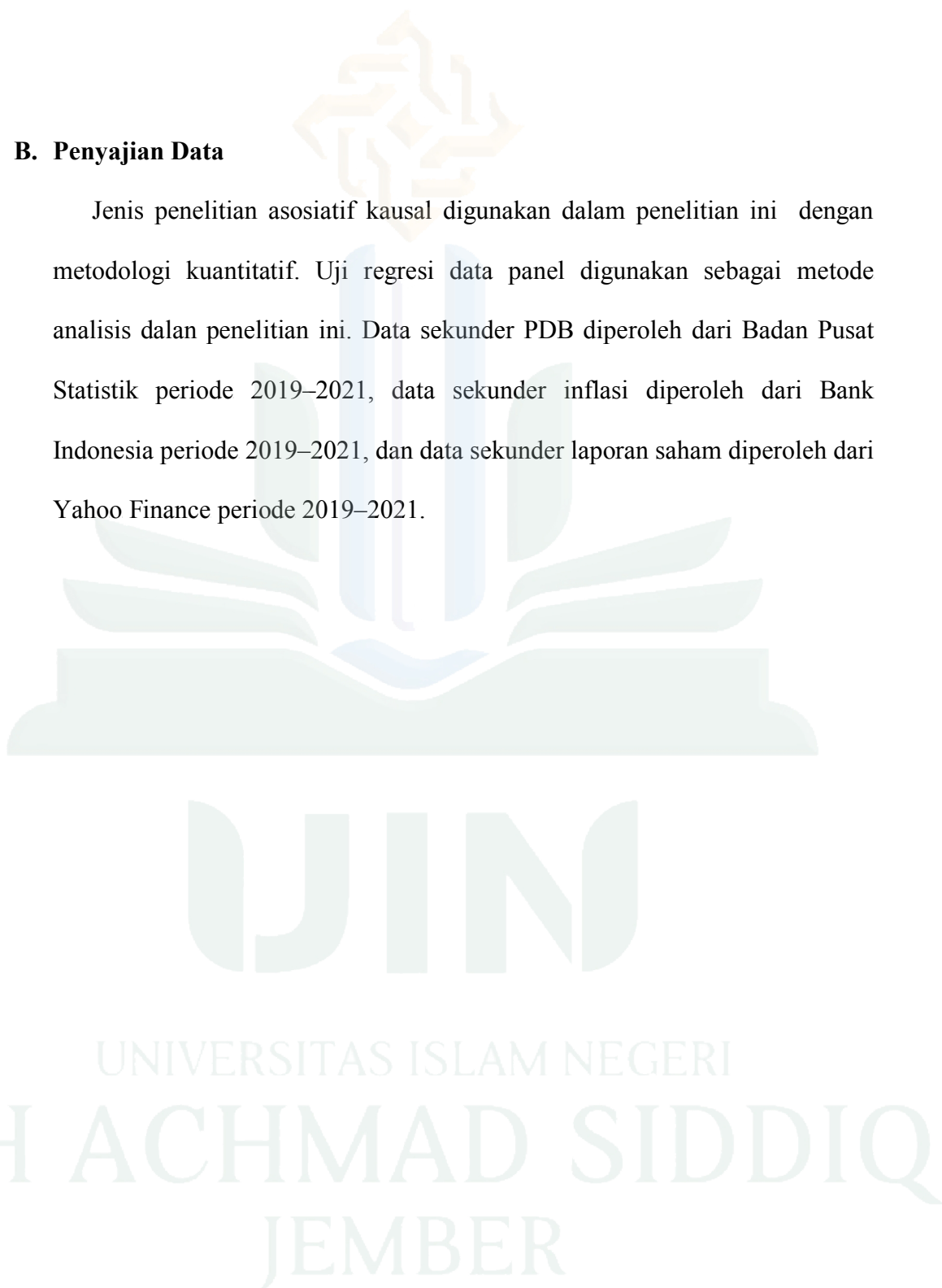
Pembentukan organisasi dilakukan dalam rangka melaksanakan tujuan yang telah ditetapkan. Pemisahan peran, tugas, dan wewenang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam kegiatan organisasi.

Gambar 4.1
Struktur PT. Bank BRI Tbk



B. Penyajian Data

Jenis penelitian asosiatif kausal digunakan dalam penelitian ini dengan metodologi kuantitatif. Uji regresi data panel digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Data sekunder PDB diperoleh dari Badan Pusat Statistik periode 2019–2021, data sekunder inflasi diperoleh dari Bank Indonesia periode 2019–2021, dan data sekunder laporan saham diperoleh dari Yahoo Finance periode 2019–2021.



Tabel 4.1
Produk Domestik Bruto 2019

PDB Penggunaan (Seri 2010)	[Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)				
	2019				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran konsumsi Rumah tangga	144259.48	146784.81	151796.69	151468.49	596399.47
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	53080.73	53918.68	55671.17	55262.57	217911.14
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatanya	5594,61	5800.26	5782.24	5833.42	23090.53
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga	19291.96	19612.11	20049.95	20392.14	79676.16
d. Kesehatan dan Pendidikan	10112.98	10266.59	10720.27	10793.81	41763.65
e. Transportasi dan Komunikasi	35792.58	36468.75	37668.13	37625.65	147485.11
f. Restoran dan Hotel	13527.07	13764.28	14315.96	14550.15	56197.47
g. Lainnya	6719.54	684364.13	701112.98	694910.74	27567.39

2. Pengeluaran Konsumsi LNPR	3438.26	35070.44	331238.36	331370.36	13627.41
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1548.38	209471.30	207784.19	2841959.13	85562.99
a. Konsumsi Kolektif	9859.72	131553.53	126641.95	1784140.02	53195.22
b. Konsumsi Individu	5888.66	77917.77	811142.24	1065119.11	32467.77
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	86160.89	86774.70	9117553.03	9512695.51	359764.13
a. Bangunan	64580.75	64828.86	6793172.09	7143121.39	268703.09
b. Mesin dan Perlengkapan	9143.63	8203.06	1015040.80	1022914.38	38701.88
c. Kendaraan	4746.78	4720.55	418779.61	501213.26	19320.20
d. Peralatan Lainnya	1426.39	1341.14	151183.24	151612.73	5813.51
e. CBR	4354.46	4698.68	471243.73	520184.23	18751.10
f. Produk Kekayaan Intelektual	2008.87	2132.41	219133.56	187109.51	8174.36
5. Perubahan Inventori	61523.99	5179.55	351709.17	-264518.87	12953.84
6. Ekspor Barang dan Jasa	54767.75	54848.28	6013451.13	5812571.09	275488.26
a. Barang	48170.45	48360.73	5352150.24	5201066.41	206847.84
a.1. Barang Non-migas	43584.70	43815.68	4841173.11	4721112.95	189521.44
a.b. Barang migas	54085.75	4210.06	511077.13	479513.47	19326.40
b. Jasa	58447.30	5987.55	681200.89	625014.68	24840.42
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	49261.99	49599.15	5119921.79	5380161.27	204244.20
a. Barang	42464.15	42499.69	4417422.01	4593140.07	175455.93
a.1. Barang Non-migas	36505.32	35318.40	3813640.19	3813718.32	148562.23
a.b. Barang migas	59608.84	7181.29	631781.82	751621.75	27093.69
b. Jasa	68167.84	7099.46	721499.78	781721.20	28988.27
Diskrepasi Statistik	16613.75	5184.16	281201.93	-321796.33	6393.51
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	2625180.50	273414.10	28118812.70	27619748.10	1099155.40

Tabel 4.2

Produk Domestik Bruto 2020

PDB Penggunaan (Seri 2010)	[Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)				
	2020				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	148339.23	138650.18	145172.68	145879.35	578023.44
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	55270.91	53191.06	55285.19	54493.79	219020.95
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatanya	5424.83	5573.27	5538.14	5594.56	22110.80
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga	20287.64	20222.48	20415.86	20534.31	81450.29
d. Kesehatan dan Pendidikan	10851.29	10416.73	10940.92	10798.05	43053.98
e. Transportasi dan Komunikasi	35148.99	30878.51	33309.69	34071.77	133308.96
f. Restoran dan Hotel	13855.07	11893.60	12788.11	13485.28	51622.06
g. Lainnya	7090.50	6654.54	6864.76	6887.60	27386.40

2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3265.16	3230.50	3260.18	32672.83	130248.66
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	159592.51	194973.89	228134.79	290072.87	872774.06
a. Konsumsi Kolektif	95543.31	116243.34	133928.14	179862.15	525576.95
b. Konsumsi Individu	64049.20	78730.55	94206.65	110210.72	347197.11
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	87635.83	79127.14	85768.27	89395.37	341918.61
a. Bangunan	66315.71	61445.37	64127.25	66934.64	258522.97
b. Mesin dan Perlengkapan	8787.92	7689.49	8309.15	9456.68	34234.23
c. Kendaraan	4865.15	3110.01	4162.62	4685.88	16823.66
d. Peralatan Lainnya	1461.45	1015.90	1280.61	1491.29	5979.25
e. CBR	4344.99	3994.73	5772.72	5387.44	19505.90
f. Produk Kekayaan Intelektual	181840.62	188171.64	211086.92	171138.43	7597.60
5. Perubahan Inventori	505146.33	660104.87	-71509.07	-517708.00	511334.13
6. Ekspor Barang dan Jasa	548558.55	474512.65	524767.88	542434.28	2090273.36
a. Barang	497435.00	451787.47	500146.67	513770.27	1963139.40
a.1. Barang Non-migas	451436.34	406681.82	453277.81	463733.89	1775129.85
a.b. Barang migas	4598.66	4510.65	4686.86	5006.39	18809.55
b. Jasa	51123.55	22725.19	24621.21	28664.00	127133.95
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	466058.32	392642.65	392576.99	452887.05	1704165.01
a. Barang	405838.62	358179.51	351665.01	404212.31	1519895.45
a.1. Barang Non-migas	338360.93	306486.41	300917.90	348442.58	1294207.82
a.b. Barang migas	67477.69	51693.09	50747.11	55769.73	225687.62
b. Jasa	60219.70	34463.14	40911.98	48674.74	184269.57
Diskrepani Statistik	18103.72	36862.52	25813.16	2405.16	83184.56
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	2703033.00	2589789.10	2720491.90	2709740.80	10723054.80

Tabel 4.3
Produk Domestik Bruto 2021

PDB Penggunaan (Seri 2010)	[Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)				
	2021				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	145077.95	169151.77	146620.51	151647.20	56697.43
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	54449.05	55731.28	55789.34	56257.84	221746.50
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatanya	5352.27	5986.61	5511.58	5678.56	21059.01
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga	20530.62	20692.66	28856.54	21731.94	83381.76
d. Kesehatan dan Pendidikan	10927.40	10510.33	11235.55	11215.22	43838.50
e. Transportasi dan Komunikasi	33618.07	34129.71	33399.98	35843.52	168561.28
f. Restoran dan Hotel	12798.51	13316.15	13113.24	13871.72	53199.62
g. Lainnya	6912.03	6985.02	6964.29	7029.40	27810.75

2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3129.36	3332.06	3358.22	3377.12	13316.75
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1636158.63	2106801.43	22541.09	3015293.10	9091173.25
a. Konsumsi Kolektif	925179.63	1216541.05	12382.11	1813412.03	5121844.82
b. Konsumsi Individu	710179.00	841139.38	10858.98	1239151.06	3817328.43
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	8741465.48	8501707.02	88950.49	9341095.81	35491218.80
a. Bangunan	6581187.11	6401998.61	62850.97	6813465.53	265502.22
b. Mesin dan Perlengkapan	901937.41	915101.46	925435.31	1072189.26	38273.44
c. Kendaraan	491647.05	443010.92	453395.40	485150.56	1878193.93
d. Peralatan Lainnya	131661.20	131881.63	141354.23	150193.08	561790.14
e. CBR	431018.63	401364.89	547310.56	592412.20	1971336.28
f. Produk Kekayaan Intelektual	190114.08	196519.51	202934.02	204155.18	794122.79
5. Perubahan Inventori	611381.02	561016.23	80333.24	-612721.40	621709.09
6. Ekspor Barang dan Jasa	5861652.43	6213998.53	677795.80	7014235.57	25192682.34
a. Barang	5594193.65	5981692.82	6510871.93	6712763.43	24181821.82
a.1. Barang Non-migas	5105332.06	5381460.67	5987213.16	6201475.77	22162981.67
a.b. Barang migas	541161.58	602132.15	521158.77	521287.65	2118840.15
b. Jasa	271158.78	253105.71	2623.87	311472.15	1101860.51
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	4816613.87	5117641.47	51150.16	5861946.17	21101351.67
a. Barang	146464.71	4671095.51	45900.91	5219410.20	18192980.32
a.1. Barang Non-migas	3733183.24	3941808.71	40252.94	4513335.25	16123580.14
a.b. Barang migas	613690.47	7286.80	5737.97	761074.95	2619400.18
b. Jasa	495140.16	5045.96	5079.26	517535.97	2081371.35
Diskrepasi Statistik	21749.80	4694.83	2070.51	75107.37	774122.51
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	26814200.80	277939.40	281869.70	28145858.60	111118868.50

Tabel 4.4
Inflasi

Inflasi Periode	Data Inflasi
Desember 2021	1.87%
November 2021	1.75%
Oktober 2021	1.66%
September 2021	1.60%
Agustus 2021	1.59%
Juli 2021	1.52%
Juni 2021	1.33%
Mei 2021	1.68%
April 2021	1.42%
Maret 2021	1.37%
Februari 2021	1.38%
Januari 2021	1.55%
Desember 2020	1.68%
November 2020	1.59%
Oktober 2020	1.44%
September 2020	1.42%
Agustus 2020	1.32%
Juli 2020	1.54%
Juni 2020	1.96%
Mei 2020	2.19%
April 2020	2.67%
Maret 2020	2.96%
Februari 2020	2.98%
Januari 2020	2.68%
Desember 2019	2.72%
November 2019	3%
Oktober 2019	3.13%
September 2019	3.39%
Agustus 2019	3.49%
Juli 2019	3.32%
Juni 2019	3.28%
Mei 2019	3.32%
April 2019	2.83%
Maret 2019	2.48%
Februari 2019	2.57%
Januari 2019	2.82%

Tabel 4.5
Return Saham BBRI

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
January 1, 2019	3660	3870	3580	3850	3348.884033	2729471400
February 1, 2019	3880	4000	3750	3850	3348.884033	1838177500
March 1, 2019	3870	4140	3780	4110	3575.04248	1499068200
April 1, 2019	4140	4730	4130	4370	3801.201172	1915132300
May 1, 2019	4370	4420	3660	4100	3566.344238	3300702100
June 1, 2019	4100	4400	4100	4360	3914.677246	1515690500
July 1, 2019	4400	4560	4360	4480	4022.420898	1656703800
August 1, 2019	4490	4510	4000	4270	3833.869873	2367194500
September 1, 2019	4270	4350	4020	4120	3699.190674	1911004700
October 1, 2019	4120	4320	3810	4210	3779.998047	2423888300
November 1, 2019	4220	4330	3900	4090	3672.254639	2468453600
December 1, 2019	4150	4470	4120	4400	3950.591797	1798699400
January 1, 2020	4400	4760	4320	4460	4004.463867	2351590900
February 1, 2020	4460	4690	3910	4190	3762.040771	2435595500
March 1, 2020	4190	4300	2440	3020	2807.361816	5387621200
April 1, 2020	3010	3240	2560	2730	2537.780273	5683052300
May 1, 2020	2730	2950	2160	2950	2742.290283	6235053200
June 1, 2020	2950	3370	2800	3030	2816.657471	5568797700
July 1, 2020	3040	3250	3030	3160	2937.504395	3111289700
August 1, 2020	3170	3820	2970	3510	3262.860596	3445986500
September 1, 2020	3550	3690	3000	3040	2825.953369	4003400300
October 1, 2020	3090	3400	3060	3360	3123.422119	2782132900
November 1, 2020	3360	4390	3290	4090	3802.022705	4865113600
December 1, 2020	4130	4450	3950	4170	3876.389893	2856556400
January 1, 2021	4170	4950	4150	4180	3885.685791	3599743200
February 1, 2021	4180	4870	3960	4710	4378.368652	2715917800
March 1, 2021	4800	4880	4260	4400	4090.195801	2469002800
April 1, 2021	4350	4460	4050	4050	3764.839111	2752110600
May 1, 2021	4060	4280	3820	4260	4046.68335	2769409500
June 1, 2021	4350	4390	3860	3940	3742.70752	3325217700
July 1, 2021	3940	4030	3700	3710	3524.224609	2132270600
August 1, 2021	3770	4090	3481	3572	3393.766846	2290574201
September 1, 2021	3572	3880	3463	3850	3657.214111	6073477827
October 1, 2021	3850	4460	3830	4250	4037.184326	4745652300
November 1, 2021	4330	4340	4080	4090	3885.196289	2919948500
December 1, 2021	4090	4250	4050	4110	3904.194824	2371759500

Tabel 4.6
Return Saham AGRO

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
January 1, 2019	310	350	308	338	336	125498400
February 1, 2019	338	382	326	336	334	170336000
March 1, 2019	338	344	318	322	320	53269700
April 1, 2019	320	352	314	324	322	64822000
May 1, 2019	324	326	256	282	282	51841300
June 1, 2019	282	302	272	292	292	34521200
July 1, 2019	292	324	278	280	280	90862000
August 1, 2019	284	284	246	260	260	100270000
September 1, 2019	260	262	218	218	218	84776300
October 1, 2019	222	226	202	214	214	61520900
November 1, 2019	214	214	140	140	140	85463900
December 1, 2019	135	222	135	198	198	179999600
January 1, 2020	198	206	151	153	153	65789300
February 1, 2020	151	157	108	111	111	45355800
March 1, 2020	111	171	78	98	98	201808700
April 1, 2020	92	113	92	99	99	100015800
May 1, 2020	99	144	96	120	120	636610300
June 1, 2020	120	143	117	122	122	322142100
July 1, 2020	123	268	121	232	232	2231795400
August 1, 2020	232	414	206	380	380	3577729600
September 1, 2020	380	390	286	308	308	1168782100
October 1, 2020	314	535	304	372	372	4700239500
November 1, 2020	378	610	356	540	540	3431855600
December 1, 2020	560	1110	525	1035	1035	4896606000
January 1, 2021	1035	1675	805	805	805	6016336900
February 1, 2021	760	1495	750	1355	1355	6119801900
March 1, 2021	1365	1420	990	1020	1020	3154526000
April 1, 2021	1025	1115	900	920	920	1421442600
May 1, 2021	920	960	800	920	920	758503900
June 1, 2021	930	1990	915	1945	1945	3969396100
July 1, 2021	1950	2920	1820	2500	2500	3009605700
August 1, 2021	2510	2880	1965	2350	2350	2379331800
September 1, 2021	2370	2650	2030	2240	2240	1846152300
October 1, 2021	2240	2240	1825	2110	2110	1654286200
November 1, 2021	2130	2299	1966	2130	2130	1046094804
December 1, 2021	2130	2290	1810	1810	1810	840590300

Dengan melihat data diatas, jumlah produk domestik bruto, Inflasi, dan harga saham mengalami fluktuasi atau naik turun selama periode 2019-2021.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Penentuan Model Regresi Data Panel

Jenis model estimasi yang akan digunakan untuk regresi dengan data panel harus diputuskan sebelum melakukan regresi pada data panel. Terdapat tiga jenis pendekatan *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Uji Chow digunakan untuk mengidentifikasi jenis estimasi yang akan digunakan untuk pertama kali. Jika tidak ditemukan tingkat probabilitas yang sesuai dengan ketentuan, maka akan dilakukan uji Hausman untuk menentukan apakah jenis pendekatan yang akan digunakan adalah *random effect* atau *fixed effect*, atau dapat dilakukan uji *Lagrange Multiplier* untuk menentukan menggunakan pendekatan *common effect* atau *random effect*. Uji Chow dilakukan dengan tujuan untuk dapat menentukan jenis pendekatan *common effect* atau *fixed effect*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	2.068169	(1,68)	0.1550	
Cross-section Chi-square	2.157185	1	0.1419	

Sumber: Hasil Output Eviews

Nilai probabilitas *Cross-section F* yang dihasilkan adalah 0,1550, yaitu lebih dari 0,05, seperti terlihat pada tabel 4.7. maka H_0 diterima, model yang dipilih adalah *common effect*.

Tes Lagrange Multiplier mencoba menetapkan model mana yang paling sesuai antara *common effect* atau *random effect* yang lebih tepat. Ho diterima atau dapat disimpulkan model yang dipilih dalam penelitian ini adalah model *random effect* jika nilai probabilitas uji Lagrange Multiplier lebih besar dari 0,05, begitu pula sebaliknya.

Tabel berikut merupakan hasil uji *Lagrange Multiplier*.

Tabel 4.8 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.004030	0.528780	0.532810
	(0.9494)	(0.4671)	(0.4654)

Sumber: Hasil Output Eviews

Hasil uji *Lagrange Multiplier* pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai *Breusch-Pagan* pada baris *Both* adalah 0,4654, Ho akan disetujui jika nilai *both* > 0,05. Ho kemudian diterima berdasarkan probabilitas pada *cross-section random*, yaitu penelitian ini menggunakan model *common effect*.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk menetapkan apakah model regresi yang dihasilkan dapat memberikan estimator linier terbaik. Suatu model dianggap sebagai model yang ideal atau memberikan estimator linier terbaik (Best Linear Unbiased Estimator/BLUE) jika memenuhi persyaratan asumsi klasik. Jika suatu model memenuhi kriteria non-multikolinearitas, non-heteroskedastisitas, dan non autokorelasi, maka

model tersebut dikatakan BLUE.⁷⁴

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen model regresi memiliki hubungan linier atau tidak, yang merupakan asumsi klasik multikolinearitas. Koefisien korelasi (r) antar variabel diuji dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas. Jika koefisien korelasi antara dua variabel independen lebih dari 0,85, maka model tersebut diduga memiliki masalah multikolinearitas, begitu pula sebaliknya. Mungkin tidak ada masalah multikolinearitas dengan model jika koefisien korelasinya kurang dari 0,85.⁷⁵

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

	LOGPDB	INFLASI
LOGPDB	1	0.347051
INFLASI	0.347051	1

Sumber: Hasil Output Eviews

Hasil uji multikolinearitas Tabel 4.9 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen besarnya kurang dari 0,85. Data bebas dari masalah multikolinearitas sesuai dengan temuan uji multikolinearitas pada tabel karena tidak ada variabel independen yang memiliki nilai koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari 0,85.

⁷⁴Widarjono, 129.

⁷⁵Widarjono, 135.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah varian residu dari satu pengamatan berbeda dari yang lain. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk menentukan apakah variansi antara setiap observasi residual dalam model regresi tidak sama. *Homoskedastisitas* adalah keadaan di mana tidak ada perubahan varians antara residu dari dua pengamatan, *Heteroskedastisitas* adalah keadaan dimana terjadi perubahan.⁷⁶ Ada beberapa metode untuk mengidentifikasi asumsi heteroskedastisitas, dalam penelitian ini digunakan uji *Glejser*, jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, tidak ada masalah dengan heteroskedastisitas. Temuan dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/08/23 Time: 17:03				
Sample: 2019M01 2021M12				
Periods included: 36				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-169.3674	801.9903	-0.211184	0.8334
LOGPDB	13.26563	58.73521	0.225855	0.8220
INFLASI	1.901677	3.227295	0.589248	0.5576
Root MSE	20.24766	R-squared	0.008019	
Mean dependent var	16.33967	Adjusted R-squared	-0.020734	
S.D. dependent var	20.47200	S.E. of regression	20.68314	
Akaike info criterion	8.937289	Sum squared resid	29517.68	
Schwarz criterion	9.032150	Log likelihood	-318.7424	
Hannan-Quinn criter.	8.975053	F-statistic	0.278889	
Durbin-Watson stat	1.395825	Prob(F-statistic)	0.757472	

Sumber: Hasil Output EViews

⁷⁶Rukajat, 16.

Tidak terdapat heteroskedastisitas pada model penelitian regresi sesuai dengan hasil uji Glejser pada tabel 4.10. Seperti yang dapat diamati, H_0 diterima atau tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen maka diperlukan uji analisis regresi linier berganda. dapat dilihat pada tabel sebelumnya berdasarkan pengolahan data. Berdasarkan hasil uji Chow sebelumnya yang menerima H_1 , maka penelitian ini menggunakan model *common effect*, artinya mengambil pendekatan model *common effect*. Selain itu, tabel berikut menunjukkan temuan dari regresi data panel penelitian ini dengan menggunakan metode *common effect*:

Tabel 4.11 Hasil Regresi Berganda

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/04/23 Time: 06:58				
Sample: 2019M01 2021M12				
Periods included: 36				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.23425	1033.080	0.048626	0.9614
LOGPDB	-3.492696	75.65947	-0.046163	0.9633
INFLASI	1.317545	4.157224	0.316929	0.7523
Root MSE	26.08192	R-squared	0.001521	
Mean dependent var	5.204861	Adjusted R-squared	-0.027421	
S.D. dependent var	26.28495	S.E. of regression	26.64289	
Akaike info criterion	9.443695	Sum squared resid	48979.20	
Schwarz criterion	9.538556	Log likelihood	-336.9730	
Hannan-Quinn criter.	9.481460	F-statistic	0.052538	
Durbin-Watson stat	1.872655	Prob(F-statistic)	0.948856	

Sumber: HasilOutputViews

Persaman regresi data panel dibangun dengan cara yang ditunjukkan pada tabel 4.11.

$$\text{Return saham} = 50.23425 - 3.492696 \text{ PDB} + 1.317545 \text{ INFLASI}$$

$Y = 50.23425$ Konstanta menampilkan nilai 50.23425. Hal ini menunjukkan bahwa faktor selain PDB dan inflasi juga berpengaruh.

$X_1 =$ Nilai return saham pada PT Bank Bri Tbk akan turun sebesar 3,492696 jika PDB meningkat sebesar Rp 1 dengan asumsi variabel lain tetap sesuai dengan koefisien regresi (b_1) yang nilainya 3,492696. Sebaliknya jika PDB turun sebesar Rp. 1, return saham akan naik sebesar 3.492696.

$X_2 =$ Nilai return saham PT Bank Bri Tbk akan meningkat sebesar 1,317545 jika inflasi naik sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, sesuai dengan koefisien regresi (b_2) sebesar 1,317545. Sebaliknya, return saham akan turun sebesar 1.317545 jika inflasi turun sebesar 1%.

4. Teknik Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Dengan membandingkan probabilitas dengan tingkat signifikansi 5%, uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, khususnya Produk Domestik Bruto (PDB) dan inflasi terhadap return saham. Kriteria uji t (parsial) ini menyatakan bahwa H_0 diterima jika probabilitas (signifikansi) lebih

besar dari 0,05 dan ditolak jika probabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.23425	1033.080	0.048626	0.9614
LOGPDB	-3.492696	75.65947	-0.046163	0.9633
INFLASI	1.317545	4.157224	0.316929	0.7523

Sumber: Hasil Output Eviews

sesuai hasil uji t (parsial) pada tabel 4.12 di atas, H_0 diterima bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank Bri Tbk tahun 2019–2021, dengan probabilitas variabel Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 0,9633 lebih besar dari signifikansi 5% ($0,9633 > 0,05$).

Variabel inflasi memiliki probabilitas sebesar 0,7523, lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,7523 > 0,05$), berdasarkan hasil uji t (parsial) pada tabel 4.12 di atas. Artinya H_0 diterima yang menunjukkan bahwa inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank Bri Tbk tahun 2019–2021.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen yaitu PDB dan inflasi mempengaruhi return saham PT Bank Bri Tbk dari tahun 2019 hingga 2021 secara bersamaan atau simultan dengan tingkat signifikansi 5%. Langkah-langkah berikut digunakan dalam pengujian statistik:

H0 : Variabel Inflasi (X2) dan PDB (X1) pada PT Bank Bri Tbk Tahun 2019–2021 tidak berpengaruh terhadap return saham (Y).

H1 : Variabel Inflasi (X2) dan PDB (X1) keduanya berpengaruh terhadap return saham PT Bank Bri Tbk (Y) tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil uji F:

Tabel 4.13 Uji f

Hannan-Quinn criter.	9.481460	F-statistic	0.052538
Durbin-Watson stat	1.872655	Prob(F-statistic)	0.948856

Sumber: HasilOutputEviews

diperoleh nilai F hitung ($0.052538 < F$ tabel (3.13) menunjukkan bahwa H0 disetujui sedangkan Ha ditolak pada tabel 4.13 di atas. Dengan demikian, pada periode tahun 2019 hingga tahun 2021 baik PDB (X1) maupun inflasi (X2) tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham (Y) pada PT Bank Bri Tbk.

c. Koefisien Determinasi

koefisien determinasi adalah Jumlah varians dalam variabel dependen yang disumbangkan oleh variabel independen untuk dijelaskan. Koefisien determinasi juga digunakan dalam regresi berganda untuk mengukur seberapa cocok garis regresi dengan data yang dianalisis. Pilihan lain, nilai R-squared, digunakan karena penelitian ini menggunakan lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	26.08192	R-squared	0.001521
Mean dependent var	5.204861	Adjusted R-squared	-0.027421

Nilai koefisien determinasi dari tabel 4.14 di atas menunjukkan nilai R-squared sebesar 0,15% atau 99,85%. Ini menunjukkan bagaimana PDB dan inflasi memperhitungkan perbedaan yang sangat kecil dalam return saham, yaitu hanya 0,15%. Sisanya 99,85% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Produk domestik bruto terhadap return saham pada PT.

Bank Bri Tbk tahun 2019-2021

Hipotesis1

Ho: Produk Domestik Bruto tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Bank Bri Tbk Tahun 2019-2021.

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk variabel Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 0,9633. Produk domestik bruto memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi ($0,9633 > 0,05$) jika dibandingkan dengan derajat kesalahan sebesar 5%. Artinya Ho diterima dan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2019–2021 tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham PT Bank Bri Tbk. Hal ini sesuai dengan penelitian Dyah Saputri dengan judul Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham Sektor

Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009- 2019 yang mana dalam penelitiannya tidak menemukan adanya hubungan antara PDB dengan return saham.⁷⁷ dalam penelitiannya diperoleh nilai probabilitas dari variabel produk domestik bruto sebesar 0,9015 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka variabel produk domestik bruto tidak berpengaruh terhadap return saham.

Produk domestik bruto menandakan ukuran kemakmuran suatu bangsa. Tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi barang dan jasa masyarakat, namun produk domestik bruto tidak selalu meningkatkan pendapatan per kapita karena perkembangan investasi di bidang riil tidak dibarengi dengan perkembangan investasi di bidang pasar modal..

2. Pengaruh Inflasi terhadap return saham pada PT. Bank Bri Tbk tahun 2019-2021

Hipotesis 2

Ho: Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT Bank Bri Tbk Tahun 2019-2021.

Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai probabilitas variabel inflasi sebesar 0,7523 lebih besar dari taraf signifikansi 5% ($0,7523 > 0,05$) yang menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. menunjukkan bahwa dari tahun 2019 hingga tahun 2021, return saham PT Bank Bri Tbk tidak berpengaruh secara signifikan oleh inflasi. Hasil tersebut sejalan dengan

⁷⁷Dyah Saputri, Tahmat, Erna Garnia, Deden Rizal, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk domestik Bruto terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009-2019," *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 2, no. 2 (2020): 118.

penelitian Rizki Nurul Fadillah dengan judul Inflasi, Suku Bunga, dan Produk Domestik Bruto terhadap Return Saham pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2021 yang mana dalam penelitiannya menemukan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap return saham.⁷⁸ Dalam penelitiannya diperoleh nilai t hitung dari variabel inflasi sebesar $(-0,234) < t \text{ tabel } (2,000)$, yang artinya tidak terdapat pengaruh inflasi terhadap return saham .

Hal ini dapat terjadi karena pada saat inflasi harga barang-barang akan mengalami kenaikan secara terus menerus mengakibatkan meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan oleh suatu perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan akan menurun dan laba yang diperoleh juga akan ikut menurun, juga berdampak pada kurang tertariknya para investor untuk berinvestasi mengakibatkan harga saham turun dan berdampak pada penurunan return saham.

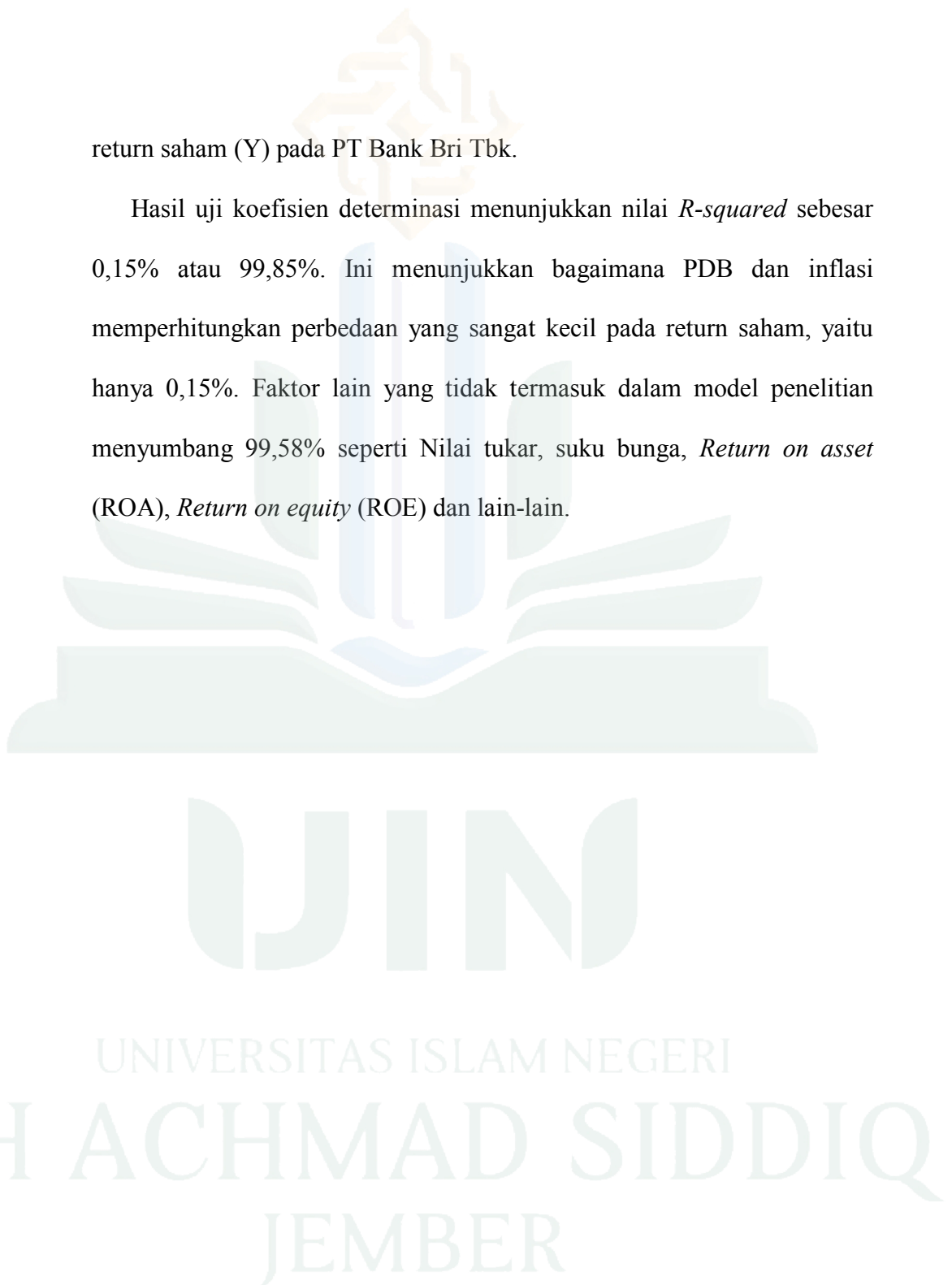
3. Pengaruh Produk domestik bruto dan Inflasi terhadap Return Saham PT. Bank Bri Tbk tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil pengujian, Produk domestik bruto dan inflasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada PT Bank Bri Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Dari hasil uji f (simultan) diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai F hitung $(0.052538) < F \text{ tabel } (3,13)$. Dengan demikian, pada periode tahun 2019 hingga tahun 2021 baik PDB (X1) maupun inflasi (X2) tidak berpengaruh terhadap

⁷⁸Rizki Nurul Fadillah, "Inflasi, Suku Bunga dan Produk Domestik bruto terhadap Return Saham pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021," *JURNAL MANTRA* 1, no. 1 (2022): 25.

return saham (Y) pada PT Bank Bri Tbk.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,15% atau 99,85%. Ini menunjukkan bagaimana PDB dan inflasi memperhitungkan perbedaan yang sangat kecil pada return saham, yaitu hanya 0,15%. Faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian menyumbang 99,58% seperti Nilai tukar, suku bunga, *Return on asset* (ROA), *Return on equity* (ROE) dan lain-lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor produk domestik bruto dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap return saham pada PT. Bank Bri Tbk dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Berikut ini berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan tentang bagaimana produk domestik bruto dan inflasi berpengaruh terhadap return saham pada PT. Bank Bri Tbk:

1. Hasil uji t dengan nilai probabilitas 0,9633 lebih besar dari taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel Produk Domestik Bruto berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Return Saham pada PT. Bank Bri Tbk pada tahun 2019–2021.
2. Hasil uji t dengan nilai probabilitas 0,7523 lebih besar dari taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh namun tidak signifikan terhadap return saham pada PT. Bank Bri Tbk pada tahun 2019–2021.
3. Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai F hitung (0.052538) < F tabel (3.13). produk domestik bruto dan Inflasi secara simultan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap return saham pada PT. Bank Bri Tbk pada tahun 2019–2021.

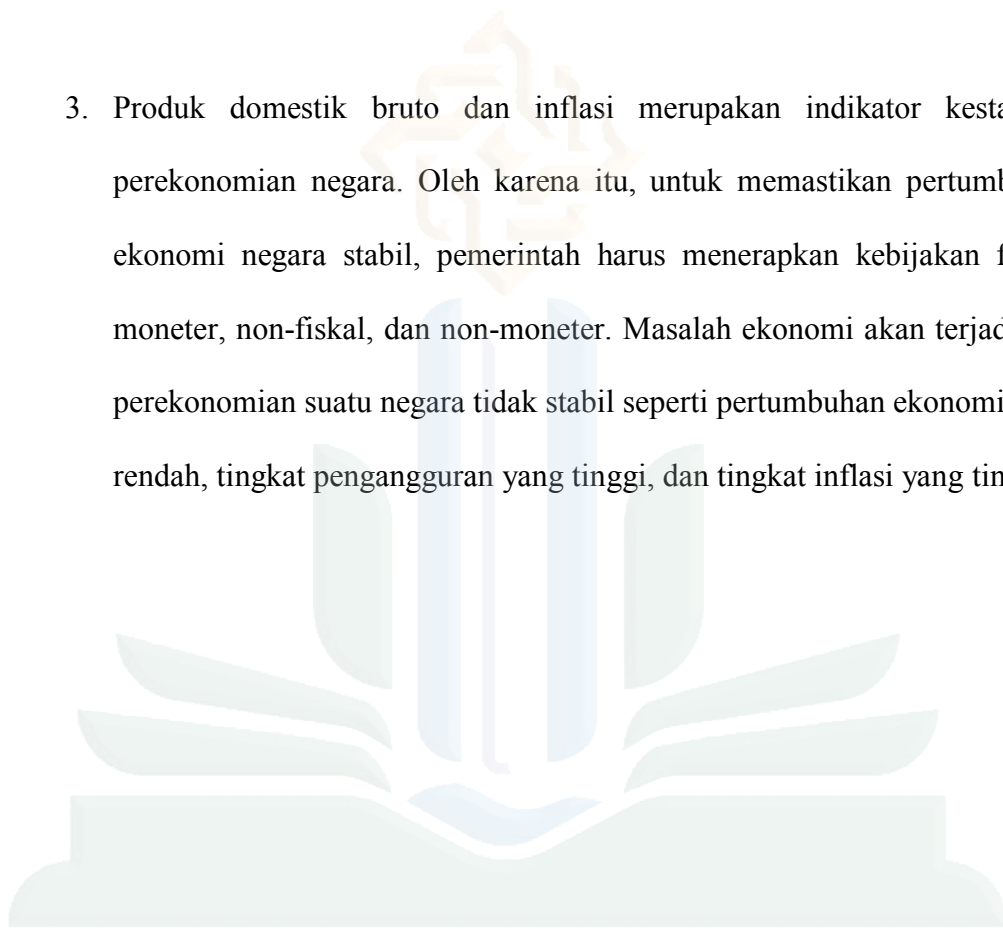
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Produk domestik bruto (PDB) suatu negara menunjukkan seberapa kaya negara tersebut. Tingkat kesejahteraan masyarakat akan meningkat seiring dengan meningkatnya konsumsi barang dan jasa masyarakat, namun produk domestik bruto tidak selalu meningkatkan pendapatan per kapita karena pertumbuhan investasi real estate tidak dibarengi oleh pertumbuhan sektor pasar modal. Investasi dan pertumbuhan ekonomi berkorelasi positif, semakin banyak investasi atau penanaman modal yang dilakukan, maka akan semakin banyak bermunculan perusahaan-perusahaan baru, semakin banyak lapangan kerja yang diciptakan oleh perusahaan-perusahaan tersebut, dan tentunya akan mendorong tumbuhnya daya beli konsumen dan konsumsi rumah tangga. Oleh karena itu, pemerintah harus mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya pentingnya investasi dalam pemulihan ekonomi suatu negara.
2. Inflasi yang berlebihan dapat menurunkan daya beli uang dan jumlah pendapatan riil yang diterima investor dari asetnya. Pemerintah perlu fokus terutama pada kenaikan harga. Variabel yang dapat menurunkan tingkat inflasi antara lain kebijakan moneter, kebijakan non-moneter, kebijakan fiskal, dan kebijakan non-fiskal

3. Produk domestik bruto dan inflasi merupakan indikator kestabilan perekonomian negara. Oleh karena itu, untuk memastikan pertumbuhan ekonomi negara stabil, pemerintah harus menerapkan kebijakan fiskal, moneter, non-fiskal, dan non-moneter. Masalah ekonomi akan terjadi jika perekonomian suatu negara tidak stabil seperti pertumbuhan ekonomi yang rendah, tingkat pengangguran yang tinggi, dan tingkat inflasi yang tinggi.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Aduardus, Tandelilin. *Portofolio dan Investas Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Ahman, Eeng. *Membina Kompetensi Ekonomi*. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2007.
- Ansofino dkk. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Arikunto. *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ayyuna, Rizna Nur dkk. "Pengaruh Leverage Rasio terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 2, no. 1 (Desember, 2021): 52.
- Desmawan, Deris dkk, *Faktor Dominan Relativitas Kemiskinan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Devi, Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani & Luh Gede Sri Artini. "Pengaruh Roe, Der, Per, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen* 8, no. 7 (2019): 4185.
- Ghofir, Ade. "Pengaruh Price Earning Ratio, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017." *Jurnal AKRAB JUARA* 5, no. 1 (Februari, 2020): 3.
- Ghozali, Imam. *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Semarang: Yoga Pratama, 2018.
- Gita Rossiana. "Return Saham BRI 3.116 Kali Sejak IPO." *INVESTOR.ID*, 18 Desember 2022. <https://investor.id/market-and-corporate/231202/return-saham-bri-3116-kali-sejak-ipo>.
- Gunadi, Ni Luh Dwik Suryacahyani & Jose Widyatama. "Perhitungan Sebagai Seorang Investor Saham Atas Besaran pajak yang harus dibayarkan kepada Negara." *Jurnal Locus Delicti* 2, no. 1 (April, 2021): 16.
- Hadi, Nor. *Pasar Modal (Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Pasar Modal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Halim, Abdul. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Handayati, Ratna & Noer Rafikah Zulyanti. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bei." *jurnal penelitian ilmu manajemen* 3, no. 1 (Februari, 2018): 616.

- Hartono, Jogyanto. *Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Hasyim, Ali Ibrahim. *Ekonomi Makro*. Depok: KENCANA, 2017.
- Herlambang, Tedy. *Ekonomi Makro Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Herlianto, Didit. *Manajemen Investasi Plus Jurus Mendeteksi Investasi Bodong*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2013.
- <https://bri.co.id/info-perusahaan> diakses pada tanggal 06 september 2022, Pukul 20:54
- Huda, Nurul dkk. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*. Jakarta: KENCANA, 2008), 176-177.
- Jogyanto. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF, 2003.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kennedy, Posma Sariguna Johnson & Rupiko Havrani. "Pengaruh Faktor-Faktor Ekonomi Makro: Inflasi, Kurs, Harga Minvok, dan Harga Bahan Bangunan terhadap Harga Saham Perusahaan Properti di BEI." *JMM Online* 2 no. 1 (Januari, 2018), 3.
- Kurniawat, Ristia & Khairunnisa. "Analisis Faktor Makroekonomi yang Berpengaruh terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Tahun 2010-2018." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 4, no.3 (2020): 1667.
- Latumaerissa, Julius R. *Perekonomian Indonesia dan Dinamika Ekonomi Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Masyhuri & M. Zainuddin. *Metodologi Penelitian Pendekatan dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Nopirin. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Nuryanto dan Zulfikar Bagus Pambuko. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar aplikasi dan Interpretasi*. Magelang: UNIMMA PRESS, 4.
- Oliyan, Fitra. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan dan Faktor Makroekonomi Terhadap Return Saham Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014." *Jurnal Aktuaria* 1, no. 1 (Agustus, 2022): 25-26.
- Panjawa, Jihad Lukis dan RR Retno Sugiharti. *Pengantar Ekonometrika Dasar*. Magelang: Pustaka Rumah C1nta, 2021
- Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (IAIN Jember, 2019), 79.

- Pracoyo, Tri Kunawangsih & Antyo Pracoyo. *Aspek Dasar Ekonomi*. Jakarta: PT Grasindo, 2006.
- Prayoga, Arvian & Gusganda Suria manda. "Pengaruh Risiko Suku Bunga dan Risiko Inflasi terhadap Harga Saham pada Perbankan BRI." *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2021): 130-131.
- Purba, Neni Marlina Br. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI." *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis* 12, no. 2 (November, 2019): 68.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010), 11.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Rusdin. *Pasar Modal Teori Masalah dan Kebijakan dalam Praktek*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sakti, Indra. *Modul Eviews 9: Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2018.
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Siagian, Yosua & Banatul Hayati. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran, Output Gap dan Upah Minimum Provinsi terhadap Inflasi di 33 Provinsi di Indonesia pada Tahun 2014-2018." *Diponegoro Journal Of Economics* 9, no. 1 (Januari, 2020): 112.
- Silaban, Putri Sari Margaret Juliyanti & Raysa Rejeki. "Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Impor terhadap PDB di Indonesia periode 2015-2018." *Niagawan* 9, no. 1 (Maret, 2020): 59.
- Silitonga, Dikson. "Pengaruh Inflasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada Periode Tahun 2010-2020." *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis* 24, no. 1 (2021): 111.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Journal Of Management (SME's)* 13, no. 3 (2020): 332-333.
- Simorangkir, Rona Tumiur Mauli Carolin. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 no. 2 (Desember, 2019), 156.
- Siregar, Eddy Irsan. *Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Sub Sekor Konstruksi*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2021.
- Suci, Mentari Permata. "Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Pengumuman Merger Bank Svariah (Event Study pada Saham BRI Svariah)." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)* 1, no. 4 (Agustus, 2021): 344.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015.
- Sukirno, Sadono. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Tahir Saleh. “Gokil! Saham BBRI Tembus Rekor Tertinggi Sepanjang Sejarah.” CNBC Indonesia, 16 Desember 2022. www.cnbcindonesia.com/market/2021.
- Tannadi, Belvin. *Pengenalan Saham*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2020.
- Trihendradi, Cornelius. *Kupas Tuntas Analisis Regresi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2007.
- Umar, Husein. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014.
- Widarjono, Agus. *EKONOMETRIKA: TEORI DAN APLIKASI Untuk ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: EKONISIA, 2005.
- Wisudani, Septian & Maswar Patuh Priyadi. “Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 10, no. 1 (Januari, 2021): 7.
- Yuliadi, Imamudin. *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks, 2008.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: KENCANA, 2014
- Saputri, Dyah, Tahmat, Erna Garnia, Deden Rizal. “Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar dan Produk domestik Bruto terhadap Return Saham Sektor Pertanian dan Sektor Pertambangan Periode 2009-2019.” *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)* 2, no. 2 (Juli, 2020): 118.
- Fadillah, Rizki Nurul. “Inflasi, Suku Bunga dan Produk Domestik bruto terhadap Return Saham pada perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021.” *JURNAL MANTRA* 1, no. 1 (April, 2022): 25.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Moh Dafiq
NIM :E20191088
Program Studi :Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas :UIN KHAS Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat undur-undur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 10 maret 2023

Saya yang menyatakan



NIM. E20191088

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Return Saham pada PT Bank bri Tbk Tahun 2019-2021	Variabel independen/x (bebas): Produk domestik bruto (X_1) Inflasi (X_2) Variabel dependen/y (terikat): Return saham	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis produk domestik bruto - Metode perhitungan produk domestik bruto - Penyebab inflasi - Jenis-jenis inflasi - Perhitungan inflasi - Jenis-jenis return saham - Faktor-faktor yang mempengaruhi return saham - Perhitungan return saham - Saham - Jenis-jenis saham 	1. Data sekunder (data laporan harga konstan produk domestik bruto, data laporan Inflasi dan data laporan saham periode 2019-2021)	1. Pendekatan Penelitian : Kuantitatif 2. Jenis Penelitian : Asosiatif Kausal 3. Populasi : Bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Bank Bri Tbk 4. Teknik dan instrument pengambilan data : a. Observasi b. Dokumentasi 5. Penentuan Sampel: Purposive Sampling 6. Teknik analisis data a. Uji Chow b. Uji Lagrange Multiplier c. Uji Multikolinearitas d. Uji Heteroskedastisitas e. Uji Regresi Linear Berganda f. Uji t Secara Parsial g. Uji F Secara Simultan h. Uji Koefisien Determinasi	a. Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021? b. Apakah Inflasi berpengaruh besar terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021? c. Apakah Produk Domestik Bruto dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap Return Saham Pada Perusahaan PT Bank BRI Tbk Tahun 2019-2021?

JURNAL PENELITIAN

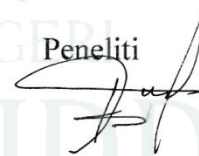
No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1.	14 September 2022	Penyusunan Proposal
2.	25 oktober 2022	Pendaftaran Ujian Sempro
3.	9 Desember 2022	Ujian Sempro
4.	25 Januari 2023	Penyerahan Surat Izin Penelitian
5.	1 Februari 2023	Analisis Data
6.	2 Maret 2023	Surat Keterangan Selesai penelitian

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Peneliti



Moh Dafiq

Data Sekunder Produk Domestik Bruto Tahun 2019

PDB Penggunaan (Seri 2010)	[Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)				
	2019				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	1442549.48	1467584.81	1512796.69	1513468.49	5936399.47
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	530680.73	539118.68	556717.17	552602.57	2179119.14
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	56594,61	58060.26	57882.24	58383.42	230920.53
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga	194291.96	197612.11	200549.95	203922.14	796376.16
d. Kesehatan dan Pendidikan	101012.98	102066.59	107270.27	107293.81	417643.65
e. Transportasi dan Komunikasi	357092.58	364618.75	376648.13	376325.65	1474685.11
f. Restoran dan Hotel	135257.07	137644.28	143615.96	145450.15	561967.47
g. Lainnya	67619.54	68464.13	70112.98	69490.74	275687.39

2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	34348.26	35070.44	33238.36	33370.36	136027.41
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	153748.38	209471.30	207784.19	284959.13	855962.99
a. Konsumsi Kolektif	94859.72	131553.53	126641.95	178440.02	531495.22
b. Konsumsi Individu	58888.66	77917.77	81142.24	106519.11	324467.77
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	861640.89	865774.70	917553.03	952695.51	3597664.13
a. Bangunan	645280.75	648328.86	679372.09	714321.39	2687303.09
b. Mesin dan Perlengkapan	91463.63	88203.06	105040.80	102294.38	387001.88
c. Kendaraan	47346.78	47270.55	48779.61	50123.26	193520.20
d. Peralatan Lainnya	14026.39	13741.14	15183.24	15162.73	58113.51
e. CBR	43504.46	46918.68	47243.73	52084.23	189751.10
f. Produk Kekayaan Intelektual	20018.87	21312.41	21933.56	18709.51	81974.36
5. Perubahan Inventori	61523.99	59179.55	35709.17	-26458.87	129953.84
6. Ekspor Barang dan Jasa	547617.75	541848.28	603451.13	582571.09	2275488.26
a. Barang	489170.45	482360.73	535250.24	520066.41	2026847.84
a.1. Barang Non-migas	435084.70	438150.68	484173.11	472112.95	1829521.44
a.b. Barang migas	54085.75	44210.06	51077.13	47953.47	197326.40
b. Jasa	58447.30	59487.55	68200.89	62504.68	248640.42
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	492861.99	495399.15	519921.79	538061.27	2046244.20
a. Barang	424694.15	424999.69	447422.01	459340.07	1756455.93
a.1. Barang Non-migas	365085.32	353118.40	383640.19	383718.32	1485562.23
a.b. Barang migas	59608.84	71881.29	63781.82	75621.75	270893.69
b. Jasa	68167.84	70399.46	72499.78	78721.20	289788.27
Diskrepansi Statistik	16613.75	51884.16	28201.93	-32796.33	63903.51
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	2625180.50	2735414.10	2818812.70	2769748.10	10949155.40

Data Sekunder Produk Domestik Bruto Tahun 2020

PDB Penggunaan (Seri 2010)	[Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah) 2020				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	1483329.23	1386530.18	1451572.68	1458791.35	5780223.44
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	557270.91	535191.06	552855.19	544933.79	2190250.95
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	54724.83	55073.27	55398.14	55994.56	221190.80
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga	202687.64	202272.48	204195.86	205384.31	814540.29
d. Kesehatan dan Pendidikan	108951.29	104126.73	109470.92	107985.05	430533.98
e. Transportasi dan Komunikasi	351048.99	308718.51	333089.69	340751.77	1333608.96
f. Restoran dan Hotel	138555.07	114893.60	127898.11	134865.28	516212.06
g. Lainnya	70090.50	66254.54	68664.76	68876.60	273886.40
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	32635.16	32340.50	32600.18	32672.83	130248.66
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	159592.51	194973.89	228134.79	290072.87	872774.06

a. Konsumsi Kolektif	95543.31	116243.34	133928.14	179862.15	525576.95
b. Konsumsi Individu	64049.20	78730.55	94206.65	110210.72	347197.11
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	876325.83	791207.14	857689.27	893959.37	3419181.61
a. Bangunan	663115.71	614245.37	641327.25	666934.64	2585622.97
b. Mesin dan Perlengkapan	87877.92	76890.49	83009.15	94564.68	342342.23
c. Kendaraan	48635.15	31103.01	41632.62	46852.88	168223.66
d. Peralatan Lainnya	14361.45	10155.90	12870.61	14591.29	51979.25
e. CBR	43494.99	39940.73	57762.72	53877.44	195075.90
f. Produk Kekayaan Intelektual	18840.62	18871.64	21086.92	17138.43	75937.60
5. Perubahan Inventori	50546.33	66004.87	-7509.07	-57708.00	51334.13
6. Ekspor Barang dan Jasa	548558.55	474512.65	524767.88	542434.28	2090273.36
a. Barang	497435.00	451787.47	500146.67	513770.27	1963139.40
a.1. Barang Non-migas	451436.34	406681.82	453277.81	463733.89	1775129.85
a.b. Barang migas	45998.66	45105.65	46868.86	50036.39	188009.55
b. Jasa	51123.55	22725.19	24621.21	28664.00	127133.95
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	466058.32	392642.65	392576.99	452887.05	1704165.01
a. Barang	405838.62	358179.51	351665.01	404212.31	1519895.45
a.1. Barang Non-migas	338360.93	306486.41	300917.90	348442.58	1294207.82
a.b. Barang migas	67477.69	51693.09	50747.11	55769.73	225687.62
b. Jasa	60219.70	34463.14	40911.98	48674.74	184269.57
Diskrepansi Statistik	18103.72	36862.52	25813.16	2405.16	83184.56
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	2703033.00	2589789.10	2720491.90	2709740.80	10723054.80

Data Sekunder Produk Domestik Bruto Tahun 2021

PDB Penggunaan (Seri 2010)	[Seri 2010] 2. PDB Triwulanan Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Milyar Rupiah)				
	2021				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Tahunan
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	1450477.95	1469151.77	1466420.51	1510647.20	5896697.43
a. Makanan dan Minuman, Selain Restoran	544549.05	557431.28	557189.34	562576.84	2221746.50
b. Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya	53252.27	55986.61	55141.58	56678.56	221059.01
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumahtangga	205300.62	206492.66	208856.54	211731.94	832381.76
d. Kesehatan dan Pendidikan	109277.40	105210.33	112135.55	111215.22	437838.50
e. Transportasi dan Komunikasi	336188.07	341029.71	332399.98	358943.52	1368561.28
f. Restoran dan Hotel	132798.51	133716.15	131013.24	138671.72	536199.62
g. Lainnya	69112.03	69285.02	69684.29	70829.40	278910.75
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	31429.36	33632.06	33508.22	33747.12	132316.75

3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	163658.63	210680.43	229541.09	305293.10	909173.25
a. Konsumsi Kolektif	92579.63	126541.05	121382.11	181342.03	521844.82
b. Konsumsi Individu	71079.00	84139.38	108158.98	123951.06	387328.43
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	874465.48	850707.02	889950.49	934095.81	3549218.80
a. Bangunan	658187.11	640998.61	662850.97	683465.53	2645502.22
b. Mesin dan Perlengkapan	90937.41	91501.46	92545.31	107289.26	382273.44
c. Kendaraan	49647.05	44300.92	45395.40	48550.56	187893.93
d. Peralatan Lainnya	13661.20	13881.63	14154.23	15093.08	56790.14
e. CBR	43018.63	40364.89	54710.56	59242.20	197336.28
f. Produk Kekayaan Intelektual	19014.08	19659.51	20294.02	20455.18	79422.79
5. Perubahan Inventori	61381.02	56016.23	8033.24	-62721.40	62709.09
6. Ekspor Barang dan Jasa	586652.43	623998.53	677795.80	704235.57	2592682.34
a. Barang	559493.65	598692.82	650871.93	672763.43	2481821.82
a.1. Barang Non-migas	505332.06	538460.67	598713.16	620475.77	2262981.67
a.b. Barang migas	54161.58	60232.15	52158.77	52287.65	218840.15
b. Jasa	27158.78	25305.71	26923.87	31472.15	110860.51
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	486613.87	517641.47	510150.16	586946.17	2101351.67
a. Barang	437073.71	467095.51	459400.91	529410.20	1892980.32
a.1. Barang Non-migas	373383.24	394808.71	402052.94	453335.25	1623580.14
a.b. Barang migas	63690.47	72286.80	57347.97	76074.95	269400.18
b. Jasa	49540.16	50545.96	50749.26	57535.97	208371.35
Diskrepani Statistik	2749.80	46394.83	20770.51	7507.37	77422.51
8. PRODUK DOMESTIK BRUTO	2684200.80	2772939.40	2815869.70	2845858.60	11118868.50

Data Inflasi Tahun 2019-2021

InflasiPeriode	Data Inflasi
Desember 2021	1.87%
November 2021	1.75%
Oktober 2021	1.66%
September 2021	1.60%
Agustus 2021	1.59%
Juli 2021	1.52%
Juni 2021	1.33%
Mei 2021	1.68%
April 2021	1.42%
Maret 2021	1.37%
Februari 2021	1.38%
Januari 2021	1.55%
Desember 2020	1.68%
November 2020	1.59%
Oktober 2020	1.44%
September 2020	1.42%
Agustus 2020	1.32%
Juli 2020	1.54%
Juni 2020	1.96%
Mei 2020	2.19%
April 2020	2.67%
Maret 2020	2.96%
Februari 2020	2.98%
Januari 2020	2.68%
Desember 2019	2.72%
November 2019	3%
Oktober 2019	3.13%
September 2019	3.39%
Agustus 2019	3.49%
Juli 2019	3.32%
Juni 2019	3.28%
Mei 2019	3.32%
April 2019	2.83%
Maret 2019	2.48%
Februari 2019	2.57%
Januari 2019	2.82%

Data Return Saham BBRI Tahun 2019-2021

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
January 1, 2019	3660	3870	3580	3850	3348.884033	2729471400
February 1, 2019	3880	4000	3750	3850	3348.884033	1838177500
March 1, 2019	3870	4140	3780	4110	3575.04248	1499068200
April 1, 2019	4140	4730	4130	4370	3801.201172	1915132300
May 1, 2019	4370	4420	3660	4100	3566.344238	3300702100
June 1, 2019	4100	4400	4100	4360	3914.677246	1515690500
July 1, 2019	4400	4560	4360	4480	4022.420898	1656703800
August 1, 2019	4490	4510	4000	4270	3833.869873	2367194500
September 1, 2019	4270	4350	4020	4120	3699.190674	1911004700
October 1, 2019	4120	4320	3810	4210	3779.998047	2423888300
November 1, 2019	4220	4330	3900	4090	3672.254639	2468453600
December 1, 2019	4150	4470	4120	4400	3950.591797	1798699400
January 1, 2020	4400	4760	4320	4460	4004.463867	2351590900
February 1, 2020	4460	4690	3910	4190	3762.040771	2435595500
March 1, 2020	4190	4300	2440	3020	2807.361816	5387621200
April 1, 2020	3010	3240	2560	2730	2537.780273	5683052300
May 1, 2020	2730	2950	2160	2950	2742.290283	6235053200
June 1, 2020	2950	3370	2800	3030	2816.657471	5568797700
July 1, 2020	3040	3250	3030	3160	2937.504395	3111289700
August 1, 2020	3170	3820	2970	3510	3262.860596	3445986500
September 1, 2020	3550	3690	3000	3040	2825.953369	4003400300
October 1, 2020	3090	3400	3060	3360	3123.422119	2782132900
November 1, 2020	3360	4390	3290	4090	3802.022705	4865113600
December 1, 2020	4130	4450	3950	4170	3876.389893	2856556400
January 1, 2021	4170	4950	4150	4180	3885.685791	3599743200
February 1, 2021	4180	4870	3960	4710	4378.368652	2715917800
March 1, 2021	4800	4880	4260	4400	4090.195801	2469002800
April 1, 2021	4350	4460	4050	4050	3764.839111	2752110600
May 1, 2021	4060	4280	3820	4260	4046.68335	2769409500
June 1, 2021	4350	4390	3860	3940	3742.70752	3325217700
July 1, 2021	3940	4030	3700	3710	3524.224609	2132270600
August 1, 2021	3770	4090	3481	3572	3393.766846	2290574201
September 1, 2021	3572	3880	3463	3850	3657.214111	6073477827
October 1, 2021	3850	4460	3830	4250	4037.184326	4745652300
November 1, 2021	4330	4340	4080	4090	3885.196289	2919948500
December 1, 2021	4090	4250	4050	4110	3904.194824	2371759500

Data Return Saham AGRO Tahun 2019-2021

Date	Open	High	Low	Close	Adj Close	Volume
January 1, 2019	310	350	308	338	336	125498400
February 1, 2019	338	382	326	336	334	170336000
March 1, 2019	338	344	318	322	320	53269700
April 1, 2019	320	352	314	324	322	64822000
May 1, 2019	324	326	256	282	282	51841300
June 1, 2019	282	302	272	292	292	34521200
July 1, 2019	292	324	278	280	280	90862000
August 1, 2019	284	284	246	260	260	100270000
September 1, 2019	260	262	218	218	218	84776300
October 1, 2019	222	226	202	214	214	61520900
November 1, 2019	214	214	140	140	140	85463900
December 1, 2019	135	222	135	198	198	179999600
January 1, 2020	198	206	151	153	153	65789300
February 1, 2020	151	157	108	111	111	45355800
March 1, 2020	111	171	78	98	98	201808700
April 1, 2020	92	113	92	99	99	100015800
May 1, 2020	99	144	96	120	120	636610300
June 1, 2020	120	143	117	122	122	322142100
July 1, 2020	123	268	121	232	232	2231795400
August 1, 2020	232	414	206	380	380	3577729600
September 1, 2020	380	390	286	308	308	1168782100
October 1, 2020	314	535	304	372	372	4700239500
November 1, 2020	378	610	356	540	540	3431855600
December 1, 2020	560	1110	525	1035	1035	4896606000
January 1, 2021	1035	1675	805	805	805	6016336900
February 1, 2021	760	1495	750	1355	1355	6119801900
March 1, 2021	1365	1420	990	1020	1020	3154526000
April 1, 2021	1025	1115	900	920	920	1421442600
May 1, 2021	920	960	800	920	920	758503900
June 1, 2021	930	1990	915	1945	1945	3969396100
July 1, 2021	1950	2920	1820	2500	2500	3009605700
August 1, 2021	2510	2880	1965	2350	2350	2379331800
September 1, 2021	2370	2650	2030	2240	2240	1846152300
October 1, 2021	2240	2240	1825	2110	2110	1654286200
November 1, 2021	2130	2299	1966	2130	2130	1046094804
December 1, 2021	2130	2290	1810	1810	1810	840590300

LAMPIRAN OUTPUT EVIEWS

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test				
		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2.068169	(1,68)	0.1550
Cross-section Chi-square		2.157185	1	0.1419

2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.004030	0.528780	0.532810
	(0.9494)	(0.4671)	(0.4654)

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

	LOGPDB	INFLASI
LOGPDB	1	0.347051
INFLASI	0.347051	1

b. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/08/23 Time: 17:03				
Sample: 2019M01 2021M12				
Periods included: 36				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-169.3674	801.9903	-0.211184	0.8334
LOGPDB	13.26563	58.73521	0.225855	0.8220
INFLASI	1.901677	3.227295	0.589248	0.5576
Root MSE	20.24766	R-squared	0.008019	
Mean dependent var	16.33967	Adjusted R-squared	-0.020734	
S.D. dependent var	20.47200	S.E. of regression	20.68314	
Akaike info criterion	8.937289	Sum squared resid	29517.68	
Schwarz criterion	9.032150	Log likelihood	-318.7424	
Hannan-Quinn criter.	8.975053	F-statistic	0.278889	
Durbin-Watson stat	1.395825	Prob(F-statistic)	0.757472	

c. Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: RETURN_SAHAM				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/04/23 Time: 06:58				
Sample: 2019M01 2021M12				
Periods included: 36				
Cross-sections included: 2				
Total panel (balanced) observations: 72				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.23425	1033.080	0.048626	0.9614
LOGPDB	-3.492696	75.65947	-0.046163	0.9633
INFLASI	1.317545	4.157224	0.316929	0.7523
Root MSE	26.08192	R-squared	0.001521	
Mean dependent var	5.204861	Adjusted R-squared	-0.027421	
S.D. dependent var	26.28495	S.E. of regression	26.64289	
Akaike info criterion	9.443695	Sum squared resid	48979.20	
Schwarz criterion	9.538556	Log likelihood	-336.9730	
Hannan-Quinn criter.	9.481460	F-statistic	0.052538	
Durbin-Watson stat	1.872655	Prob(F-statistic)	0.948856	

d. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	50.23425	1033.080	0.048626	0.9614
LOGPDB	-3.492696	75.65947	-0.046163	0.9633
INFLASI	1.317545	4.157224	0.316929	0.7523

e. Uji F

Hannan-Quinn criter.	9.481460	F-statistic	0.052538
Durbin-Watson stat	1.872655	Prob(F-statistic)	0.948856

f. Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	26.08192	R-squared	0.001521
Mean dependent var	5.204861	Adjusted R-squared	-0.027421

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Moh Dafiq
NIM : E20191088
Program Studi : Perbankan Syariah
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi 20 November 1999
Alamat : Dusun Sidorejo Ds Gambor RT.002 RW.004 Kec.
Singojuruh Kab. Banyuwangi
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
No. HP : 087843013571
E-mail : mdafiq68@gmail.com

Riwayat Pendidikan

TK : TK KHADIJAH 134 (2005-2006)
SD : SDN Gambor (2007-2013)
SMP/MTS : SMP Ibrahimy Sukorejo (2014-2015), SMP AL
AZHAR MUNCAR (2015-2016)
SMA/SMK : SMA QUEEN AL-FALAH Ploso Kediri (2016-2019)